KAYLAN

Di pagi yang cerah ini seorang gadis sedang menunggu bus di halte.

Sebenarnya kakak nya andra memaksa kayla untuk berangkat bersama nya,tapi

Kayla tetap tidak mau.

Disini lah dia sekarang,menunggu bus sekolah.

"Lama banget sih bus nya,tau gini kayla berangkat aja sama kak andra" keluh kayla.

Tidak lama pun bus datang dan kayla segera menaiki nya.
Sesudah sampai,dia pun segera turun dari dalam bus.

Dan betapa menyedihkan bagi kayla pagar nya sudah tutup.kayla celingak celinguk melirik ke dalam pagar.
Di melihat satpam yang sedang menyerup kopi nya.

"Pak, bukain dong pagar nya..kayla telat ini.gara gara bus nya lama dateng jadi telat deh" gerutu kayla

"Aduh, gak bisa atu neng kamu terlambat udah 15 menit.bapak takut kena marah nanti" jawab pak sugi

"Sekaliiiii doang kok pak"pinta kayla
"Kayla janji deh gak bakalan telat lagi"kayla membentuk jari nya sehinhga menjadi pis

"Tetap gak bisa neng"

Setelah itu kayla hanya diam berharap ada orang yang menolong nya.

Saat berdiri,kayla terkejut melihat cowok denga gaya rambut berantakan,baju keluar,tidak memakai dasi.
Kayla menatap cowok itu dari atas kebawah

Cowok itu menaikkan sebelah alis nya
"Kenapa" tanya nya

"Haa?" Kayla belum mengerti
Cowok bernama Alan itu berdecak,lalu menapatap kayla

"Kenapa telat?" Tanya nya lagi

"Haa?? ah iya,tadi malem itu kayla telat bangun gara gara nonton drakor sampe kayla nangis.terus kayla telat bangun.udah itu bus sekolah lama banget lagi dateng nya" jawab kayla panjang lebar.

Alan tersemyum simpul mendengar nya.

"Menarik" batin alan

"Kakak kok bisa telat juga? Kakak juga nonton drakor ya sampe nangis? Tanya kayla

Alan tak mengubrisnya,di hanya menarik tangan kayla. Dan kayla pun hanya mengikuti nya.
Alan membawa kayla ke belakang sekolah.

"Kita ngapain di sini kak,kayla kan mau masuk bukan mau ke sini.jangan jangan kakak mau aja kayla bolos ya?

"Ck, bawel"

"Naik"tunjuk alan pada pundak nya

"Ngapain?"tanya kayla polos

"Lo mau masuk gak?" Kesal alan.

Sedari tadi gadis di depan nya ini hanya bertanya saja

"Makanya kakak kalo ngomng yang jelas dong"cibir kayla

"Cepetan!"

Mau tidak mau kayla naik.dan pada saat sudah di atas di tidak berani loncat

"Kayla takut kak"kata kayla

"Yaudah gue duluan"jawab alan

Alan sudah turun dan kini giliran kayla yang akan turun.
"Kak kayla tetep takut"adu kayla

"Gue tangkep,cepet deh sebelum ada guru lewat"kata alan

Dengan bimbang kayla pun loncat

BUGH

"Kok gak sakit ya"gumam kayla
Dan saat kayla melihat kebawah ternyata dia ada diatas tubuh alan.
Dan dia hanya diam karna kaget.

"Lo mau di gini terus? Gue sih enak rasain surga dunia"kata Alan

"H..haa?"kaget kayla dan langsung berdiri diikuti juga oleh alan.
Saat sudah berdiri alan bukannya masuk kelas,dia malah pergi entah mau kemana

"Ehh...kak kakak mau kemana?jangan tinggalin kayla..nanti kalo ada setan gimana?"ucap kayla sambil mensejajarkan langkah nya dengan alan.

"Berisik"

Kayla hanya mengikuti alan saja

Ternyata alan pergi ke rooftop.dan dia duduk di kursi yang sudah di sediakan.kemudian di ikuti oleh kayla.

"Kakak suka kesini ya?"tanya kayla

"Hmm"jawan alan dingin.setelah itu mereka sama sama diam menikmati angin segar

"Hmm...kak kayla mau nanyak"

"Hmm,apa"

"Surga dunia yang kakak bilang tadi apa yaa"tanya kayla begitu polosnya

Mendengar itu alan ingin tertawa melihat polos nya pikiran gadis di depan nya ini tapi sebisa mungkin ia tahan.

"Lo gak perlu tau" ucap alan sambil mengacak2 rambut kayla.

"Kayla kan pengen tau..."
"Kak kasih tau dong....cepetan"rengek kayla mendorong dorong lengan alan.

ALAN menghela nafas kasar
"Lo beneran mau tau"tanya alan memastikan

"Iya...kayla pengen tauu"

"Surga dunia itu....."alan tidak melanjutkan kalimat nya melainkan menunjuk ke arah dada kayla.

Kayla membelalakkan matanya,pipi nya sudah merah karna malu.

"Dasar mesum"gumam kayla

Setelah itu disaat kayla akan beranjak,ada tangan yang melingkar dipergelangan tangan kayla

"Lo disini aja" kata alan

"Kayla mau ke kelas mau belajar"

"Lo mau kena hukum?ini udah mau jam pulang loh"

"Ap...apa!!? Kenapa kakak gk bilang..kan kayla jadi gak belajar ..padahal ini hari pertama kayla masuk sekolah..nanti kena marah sama mama gimana dong kak...kayla takut kak..."jawab kayla dengan mata yang berkaca kaca.

btw,ini cerita pertama aku
kalo gak di vote kebangetann

01

Sny;lepasin yang menyakitkan,pertahanin yang menyelamatkan

Saat ini kayla sedang di depan pintu kelasnya.dia masih menunggu wali kelas nya yang sedang memberikan pengumuman pada anak murid nya.

"Anak anak kita akan kedatangan anak baru hari ini"ucap wali kelas yang namanya buk redi

"Kayla silahkan masuk.perkenal kan dirimu"

Kayla pun masuk kedalam kelas
"Hai...teman teman perkenalkan nama saya KAYLA ASYERIN LEXI...saya pindahan dari bandung."kata kayla

Setelah itu banyak yang menggoda kayla.bagaimana tidak digoda karena kayla memiliki wajah babyface dan putih bahkan bodygoals.siapa yang tidak tertarik padanya coba???

"Baik kayla silahkan duduk dikursi yng kosong di sebelah syerin.syerin tolong angkat tangan kamu"kata buk redi

Syerin yang mendengar nama nya segera mengangkat tangan nya.
Kayla pun menghampiri tempat duduknya.

"Hai..nama gue syerin"kata syerin

"Hai..aku kayla.semoga kita bisa berteman dengan baik ya"

"Oke"balas syerin.

Setelah itu mereka melanjutkan mengikuti pelajaran.

Bel istirahat telah bunyi lima menit yang lalu.dan disini lah kayla dan syaren sedang berada di salah satu meja kantin dengan 2 mangkuk bakso di depan mereka.

"Eh kay..lo mau gak gue kenalin cogan cogan di sekolah ini" bahkan mendengar jawaban dari kayla diasudah bicara duluan
"Disini tuh ada 5 cogan..yang pertama namanya rangga adity putra dia itu ganteng banget,udah itu senyum nya ituuu aduhh,

"yang kedua nama nya reyhan kalo reyhan beda sama yang lain mah..dia itu tampan plus cool,nah yang ketiga ada andra alexi..dia itu idaman banget bagi gue."

"Kalo yang keempat namanya reyza dia itu orang nya murah senyum udah itu ramah lagi..dan yang terakhir itu alan dirgantara dia itu orng nya tampan sih"

"tapi sayang nya dia itu dingin banget..gue aja kalo liat dia jadi kedinginan."kata syerin. panjang lebar guyss

Dan ketika syerin menyudahi perkataan nya dengan helaan nafas pqnjang. semua yang ada di kantin jadi rusuh seperti meneriaki nama orang.

dan ternyata sedang ricuh karna melihat para most wanted boy sedang di depan pintu kantin.
Mereka berjalan dengan berbagai gaya cool nya.

Rangga,reyza dan reyhan sedang tebar pesona pada fans fans nya.sedangkan Alan dan andra hanya menampilkan gaya cool nya.

"Nah itu mereka"tunjuk syerin tanpa sadar membuat Alan dkk mengarahkan pandangan kepada kedua gadis tsrsebut.sedangkan syerin tengah menahan gugup nya.

Mereka barjalan menuju meja kayla dan syerin.

"Hai dek boleh duduk disini gak"ucap rangga sambil menampilkan senyumnya

"Emm.....b-boleh kak"kata syerin.
Mereeka pun hanya mengikuti rangga

Sedangkan Alan kini sedang menatap wajah Kayla yang sedang memakan baksonya tanpa memperdulikan orang disekitarnya.

"Woii...dek"teriak andra pada kayla
Membuat nya menjadi tersedak.Alan yang melihat itu langsung memberika n minum pada kayla.
Dan jangan salah,pemandangan itu menarik perhatian para sahabat nya.

Sesudah kayla minum dia melihat sekeliling meja nya yang ternyata sudah di isi para cogan.

"Serius amat dah makannya dek sampe gak sadar kita ada di sini"kata andra

"Lo kenal ra?" Tanya reyza

"Iya lah..orang dia adek gue jawab andra

"Kok lo gak ngasih tau kita sih kalo lo punya adek secantik ini,gue kan bisa gebet"kata reyhan

"Langkahi dulu mayat gue"

"Loh mah gak asik ra"kata reyza
"Bacot"

"Udah lah dek ga usah didengerin"kata andra pada kayla

"Heheh"tadi itu kayla laper banget kak tadi pagikan gak sarapan"

"Makanya jangan keseringan nonton pelakor pelakor itu "titah andra

"Drakor kak bukan pelakor"jelas kayla

"Ehh itu kawan lo siapa namanya??"kata rangga

02

diluar aku kelihatan rapuh,tetapi di dalam aku kokoh.
~Sny~

"Namanya syerin"kata kayla

"Ohh...bagi id line dong "

"Syerin13"kata syaren

"Wihh...langsung di kasihhh"menang banyak lo ndra"kata reyza

"Bacot lo pada"kata andra

"Udah udah udah"perintah kayla

Tiba waktunya semua murid SMA Delton pulang ke rumah masing masing.dan disinilah kayla yang masih di kelasnya sedang piket.

dia sudah menyuruh kakaknya andra untuk pulang duluan. Kayla sudah siap piket.kemudian beranjak mengambil tas nya dan keluar dari kelas.

Walaupun sudah lama pulang,tapi masih ada beberapa murid yang mengikuti ekskul.

Saat ini kayla sedang di halte menunggu angkutan umum untuk pulang.namun sedari tadi tidak ada satupun yang lewat.

Terpaksa kayla berjalan kaki.bukannya dia tidak bisa menghubungi kakaknya tapi dia tidak membawa hp di hari

pertama masuk sekolah nya.

Selama perjalanan di jalanni dengan bersenandung kecil.kayla melihat ada warung bakso di pinggir jalan.dia berniat untuk membeli untuk mama nya.

"Bang,baksonya 2 bungkus ya"kata kayla

"Oke neng"

Setelah selesai,kayla menyebranggi jalan dan kembali pulang kerumah tentunya dengan jalan kakii.

Setengah perjalannan kayla melihat ada perkelahian beberapa orang.karna penasaran dia pun mendekatinya.

dia terkejut melihat siapa yang berkelahi.karna yang berkelahi adalah Alan dan beberapa orang lainnya.

"Kak Alan!!"seru kayla
Alan tidak memperdulikannya dia tetap saja memukuli lawannya.
Dengan teriakan tidak mempan.

kemudian kayla melingkarkan tangannya kepinggang Alan dari belakang yang membuat Alan berhenti.

Alan berbalik melihat siapa yang dibelakangnya dan ternyata Kayla.
"Lari kayla"perintah alan

"Gak mau kalo kak alan gak pergi juga dari sini"

Karna berbicara pada kayla,alan tidak memperhatikan lawannya yang akan memukulnya.dan itu dilihat oleh kayla.

Kayla mendorong tubuh alan dan malah dia kena pukulan

Kayla meringis"awhh"

"BANGSAT"marah alan ketika musuh nya pergi.

"Kayla bangun"kata Alan kwatir

"Kak....kepala kayla sakittt"kata kayla lemah.tanpa berkata apapun Alan membawa kayla.

"Enghh"ringis kayla baru bangun
Kayla membuka mata nya perlahan.yang pertama ia lihat pertama hanya langit langit sebuah ruangan.setelah tersadar sepenuhnya dia menyadari ini bukan kamarnya.

"*Kayla dimana?? "Batin kayla*

Ketika dia akan beranjak dari te.pat tidur dia merasakan pusing dikepalanya bersamaan terdengarnya suara knop pintu terbuka.

"Kalo masih pusing tiduran aja"kata cowok itu.
"Ini dirumah kak alan ya?"

"Hmm"

"Gue udah hubungin kakak lo bentar lagi dia datang"kata cowok itu tak lain adalah alan.

Tak lama kemudian terdengar pintu terbuka dan ternyata itu andra.

"Lo gak papa dek"tanya andra kwatir.

"Kepala kayla sakit kak"

"Ya udah ayo pulng"

Andra mengiring kayla berjalan di ikuti Alan di belakang.
Sesudah sampai di teras rumah,andra memberhentikan langkahnya lalu berkata"thanks lan"kata andra

"Hmm"singkat Alan
Lalu mereka memasuki mobil dan mulai menjalankannya.

Hari ini adalah hari senin.hari dimana semua murid akan mengeluh karna kegiatan upacara.termasuk kayla.

Dari tadi dia trus mendumel tak henti henti.
"kenapa sih harus ada hari senin....malah upacara lagi..panas lagi..huftt"kata kayla

"Ikuti aja napa sih kay..ribet amat!"kata syaren.

"iya iyaaaa"pasrah kayla.

Tak berlangsung cepat upacara pun selesai.para murid berhamburan ada yang ke kelas ada yang kekantin ada juga yang kewc.

"ASTAGAAAA"teriak syaren

"Apasih syaren...ribut tau orang lagi ngantuk jugaa"kata kayla

"Apa apa!! Lo udah siap pr kimia belum?!"kata syerin.

."EMOGATTTT"teriak kayla tak kalah kencang.

"Kenapa gak bilang dari tadi sih!!"

"Ogeb,lo aja yang nyolot nyolot gue!!"

"
Trus gimana dong bentar lagi be rina datang lagii"

Tiba tiba bu rina sudak ada di depan pintu kelas dan suasana mendadak hening.buk rina pun masuk kedalam kelas dengan jalan berwibawa.

"Selamat pagi anak anak"seru buk rina

"PAGI BUUUUKKK"

"Sekarang kumpulkan pr kalian.yang tidak mengerjakan sialahkan KELUAR lari dilapangan 10 kali!!"

Bahkan tanpa mengucapkan sepatah kata kayla,syaren dan beberapa murid lain keluar kelas diikuti buk rina dari belakang.

Mereka pun menjalankan hukumannya dengan wajah kelelahan
Berbeda dengan kayla,saat sudah putaran ke lima dia mendadak pucat,kaki nya sudah tidak tahan untuk menopang tubuhnya.

"Kay,lo pucat banget tuh istirahat sana"suruh syaren

"Iya"kata kayla.saat ingin berjalan pandangan nya menjadi buram dan

BRUK

"Kaylaaa!!!"

Saat ini alan dkk berencana untuk bolos karna mereka tidak menyukai pelajaran kimia.

namun saat berajalan dikoridor,reyhan yang sedang tebar pesona megalihkan pandangannya kearah lapangan yang sedang dikerumuni siswa siswa.

"Woii..liat tuh ada apaan ya?"kata reyhan

"Jemm kita lihat"ajak andra

Sedangkan alan hanya mengikuti para sahabatnya itu dari belakang.

"ASTAGA KAYLA!!lo kenapa"tanya reyza heboh.udah tau kayla pingsan masih juga ditanya gimana sih babang reyza

"Dia pingsan kak...tolong bawa ke uks"syaren

Tanpa babibu alan menggendong kayla ala brydalstile menuju uks.ia melihat wajah pucat kayla dari atas.
Setelah sampai di uks alan

membaringkan kayla kekasur.dia melangkahkan kakinya mendekat ke petugas uks sebentar.setelah itu dia memdekati kasur kaylA dengan minyak kayaputih di genggamannya.

dia mengoleskan nya di leher dan kening kayla.
Mencium aroma menyengat,kayla perlahan membuka kelopak matanya.
Dia mencoba untuk keposisi duduk namun kepalanya kembali menyerangnya dengan pusing.

"Aduhhhh"ringis kayla

"Ck,tiduran aja kenapa sih??gak usah dipaksain.kalo butuh sesuatu bilang gue"kata Alan

"Kayla haus kak"

"Nih,lo udah makan?"

"Belum"

"Tunggu disini gue keluar bentar"

"Iyaa"setelah itu alan beranjak pergi dari uks.

Didalam uks kayla tiba tiba kebelet pipis.sedari tadi dia menahannya namun sekarang sudah tak tertahan dia pun beranjak dari kasur dan mulai berjalan menjauhi uks.dia berjalan dengan menahan sakit dikepalanya.

entah mengapa sakit dikepalanya itu tak hilang hilang.berbeda dengan sakit kepala yang dialaminya dihari hari yang lalu.

Namun saat berjalan ada yang mnyenggol tubuhnya itu dan sepertinya dilakukan dengan sengaja.

kenapa tidak karna di koridor sedang sepi jadi tidak ada alasan untuk menyenggol jika sedang lewat.
Hal itu membuat kayla terjatuuh

"Awhhh"sembari menahan sakit dikepalanya.

"Upss jatoh yaa.....hahaha"sicabe datang .siapa lagi kalo bukan anggi.

"Rasain tuhh makanya gak usah sok drama lo pura pura pingsan biar di tolongin sama bebeb Alan.cuihh"kata anggi

Bahkan untuk membalas anggi pun tidak ada tenaga bagi kayla.
Namun sebuah tangan kekar menghalangi tangan anggi yang ingin menjambak rambut kayla.

"Dengan lo ngelakuin kayak gini malah buat gue narik kesimpulan bahwa lo itu MURAHAN!!"kata Alan sembari menggendong kayla kembali ke uks.

"Lo susah dibilangin ya!?"bentak alan tanpa sadar.kayla

yang mendengar itu menunduk karna ketakutan.

"Sorry gue gak bermaksud"

"Gak!!kakak udah ngebentak kayla.enak aja bilang sorry sorry.emang nya aku ini cewek apaan ih"kata kayla gak nyambung guys

"Diem.lo makan dulu"

"Ga mau...kayla gak selera"

"Perut lo harus diisi biar ada tenaga lawan orang yang jahat sama lo"

"Masa sih kak....???"

"Iya makanya lo harus makan dulu"

"Suapin...."pinta kayla

"Buka mulutnyaaaaaaa"

Masih satu suapan yang ditelan kayla tapi perutnya seaakan menolak makanan tersebut.

"Hueekkk"kayla menutup mulutnya kara ingin muntah namun alan dengan cepat memberi air putih kepadnya.

"Makanan nya gak enak kayla mau tidur aja "

"Makan dulu baru tidur"
Dengan terpaksa kayla menghabiskan makanannya.setelah itu alan memberi kayla minum

Sebenarnya alan kepikiran dengan kejadian yang terjadi pada kayla saat bersama anggi.dia takut anggi akan berbuat lebih.

"Lo sekarang jadi pacar gue.gak ada penolakan"kata alan penuh penekanan.

"Oke okeee kalo maksaaa"kata kayla.

"Loh nerima gue??"

"Tadi katanya gak ada penolakan...gimana sihh"kata kayla

Mendengar itu alan terkekeh kemudian memeluk erat kayla.entah mengapa ada rasa untuk selalu bersama kayla.ada rasa ingin memiliki kayla seutuhnya hingga tak boleh seorang pun yang menyentuh nya.

"jadi mulai sekarang lo gak boleh deket deket sama cowok lain selain gue! ngerti?"

"Hmmm...iy--eh--gak" kata kayla cepat
Alan menghelah nafas nya sedangkan kayla masih berfikir apa itu pacaran.

"Udah gak usah dipikirin...yang penting kita pacaran.ok??"

"Ok ok"jawab kayla atusias

"Sekarang lo tidur "balek lagi dinginnya guys.alan membantu kayla berbaring.

voteeee

03

Feeling terbaik aku adalah saat aku menatap kamu ,kamu juga natap aku
~~sny~~

Malam ini kayla sangat bosan dikamarnya.mama dan papanya sedang keluar kota karna pekerjaan.

sedangkan andra bermain bersama kawan kawannya.ditambah lagi pusing yang melandanya membuat malam ini adalah malam yang menyebalkan.

dia menyuruh kakaknya itu untuk pulang lebih cepat dan dijawab 'iya bawel' tapi apa hasilnya sampai jam 9 malam dia belum pulang.

"Ishh males banget dah dirumah gak ada hiburan..mala sakit lagi kepala bebeb"ujar kayla

"Mending keluar ahk beli camilan"kebetulan camilan dirumahnya habis.
kayla memgambil cardigan berbahan kain halusnya dan memakai sendal jepit kemudian berjalan keminimarker dekat rumahnya.

Setibanya di minimarket kayla memilih camilan yang akan dibelinya.setelah selesai dia membayarnya kekasir.

kaylapun keluar dari minimarket tersebut dan berjalan kembali pulang.namun saat diperjalanan sipusing brengsek memyerang kepalanya lagi.tapi dia terus berjalan sambil menahan sakit kepalanya.

lagi,ketika sampai dihalaman teras rumahnya tubuhnya ambruk,belanjaannya pun jatuh bersamaan andra datang

dengan motor ninja nya.

"Kaylaaa!!!"teriak andra.andra segera membawa kayla kekamar adiknya itu lalu membaringkannya.

"Maafin gue dek,coba aja gue pulang lebih cepat tadi lo pasti gak akan kek gini"ucap andra

Kayla bangun dari pingsannya.dia merasa tangannya digenggam dan ternyata andra yang menggenggamnya.

"Huft udah bangun lo dek"

"Kepala kayla sakit kak...tiap malam pasti selalu sakit"lemah sudah sikayla

"Udah mending lo tidur aja , kali aja itu cuma sakit biasa"

"Iya kak"

Saat ini Alan dkk sedang kumpul dibasecamp biasa mereka.mereka sedang membuang suntuk saat sekolah.

"Gue ngerasa ada yang aneh deh sama adek gue"andra

"Aneh gimana sih maksud lo?"tanya reyza

Semalem waktu gue pulang dari warung gue liat kayla pingsan dihalaman teras.terus pas udah bangun dia bilang setiap malam kepalanya pasti sakit"kata andra

"Mungkin aja sakit biasa ra"kata reyhan
"
Iya juga sihh"kata andra

"Ehh lan gue liat liat lo kayaknya suka deh sama kayla mimi peri"kata reyhan

Alan mengalihkan pandangannya dari hape ke para sahabtanya itu

"Apa"

"Lo.....lo suka ya sama kayla"kepo reyhan

"Kalo iya kenapa?"

Mereka terkejut.pasalnya Alan tidak mau berurusan dengan cewek .

"Gue dukung lo lan,tapi kalo lmo nyakitin kayla saat itu juga persahabtan kita hilang"kata andra

"gue buktiin"kata Alan yakin.

"Bagus"

Kayla senang hari ini orang tuanya pulang dari tugas pekerjaannya.sehingga dia tidak bosan selama ia dirumah.keluarga kecil itu sedang membuat acara kecil kecilan ditaman belakang rumahnya.
Berbagai kegiatan mereka lakukan.

andra yang main gitar kayla yang nyanyi,kemudian mama nya bercerita tentang masa masa dulu saat berpacaran dengan papa nya.dan banyak lagi.

Sekarang mereka lomba meniup balon.balon siapa yang terbesar dia akan mendapatkan ice cream selama seminggu.karna senang dengan hadiahnya,kayla tidak akan kalah.

dia terus meniul balonnya.namun sangking kuatnya meniup balon membuat kepala nya sakit.tapi tak dihiraukan oleh nya.yang terpenting adalah icecream.

"Udah udah jangan dipaksain.liat tuh muka kamu udah pucat"kata mama kayla dan dibalas gelengen oleh kayla.

Balon yang ditiup kayla sangat besar dan bisa dilihat bahwa balon itu akan pecah.dan DUARR!!!

balonnya pecah membuat andra,mama dan papa kayla terkejut.dan ditambah terkejut saat kayla pingsan.

"Kaylaaa!!!" Teriak mama

" andra angkat kayla ke mobil,kita bawa kerumah sakit!"kata reji papa kayla tergesa gesa

Sesampainya dirumah sakit kayla dimasukkan keruangan untuk di periksa.sedangkan mama nya hani dari tadi menangis karna takut dengan keadaan putrinya.

Tak lama kemudian,dokter yang menangani kayla keluar dari ruangan yang bertuliskan 'ICU'.

"Bagaimana keadaan putri saya dok ??"kata jihan

"Mari bapak ibu ikut keruangan saya"kata dokter itu

reji dan hani pun menuju ruangan dokter itu.sedangkan andra yang melihat kayla terbaring lemas segera menghampirinya.dia duduk di sebelah kasur yang ditiduri kayla.

"Lo kenapa sih kay??buat orang kwatir aja"kata andra sambil memegang tangan kayla.

Sedari menunggu kayla bangun,andra membuka handphone nya untuk membuang kebosanan.

'COGAN SEJATI'

andra27_woi!!!!udh pada ngopi blum???

Reyhanhjhjj_2

Reyza_3

Andra27_gue lagi dirumah sakit guys
Reyhanhjhjj_ngapa lo dirumah sakit?

Reyza_ngapa lo dirumah sakit ??mau mati lo??

Andra27_adek gue kayla masuk rumah sakit. Dan loh @reyza sembarangan kalo ngomong kue tumpel pake softek baru tau rasa lo!!

Reyza_hehehe santuy bos

Reyhanhjhjj_ kok bisa??

Reyza_2

Andra27_pingsan dia tadi.capek gue nunggu dia bangun.bosan gue

Reyhanhjhjj_bentar lagi otw.tapi rumah sakit mana??

Andra27_rumah sakit budimulya samping ramayna

Reyza_otw

Setelah itu andra menutup ponselnya dan bersamaan kayla mulai menggerakkan kelopak matanya.

"Kak"

"Eh-udah bangun ternyata"kaget andra karna melamun.

"Mama sama papa mana kak"ucap kayla sambil berusaha untuk duduk.kemudian dibantu andra.

"Oh iya...nanti teman teman gue mau datang.gak papa kan dek ?"tanya andra.

takutnya kedatangan teman teman nya akan membuat kayla semakin sakit kepala karna tingkah konyol mereka.

"Gak papa kok kak"kata kayla.

"Jadi ada apa dengan anak saya dok?"tanya wanita parubaya itu

"Dari pemeriksaan darah anak ibu ,beliau mengidap penyakit-

belum sempat melanjutkan perkataannya wanita itu sudah memotongnya.

"Pe-penyakit apa dok"tanya wanita itu kwatir.

"Anak ibu mengidap penyakit jantung "
DEG

Bagaikan diserang tusukan pisau.wanita itu tak bisa menahan tangisnnya ketika mendengar hal buruk itu terjadi kepada putrinya.

"Kita akan berusaha menyembuhkannya.mama tenang saja"kata seorang pria yang duduk disebelah wanita itu.

"Anak kita pa"tangis nya.

Selamat membaca .
Jangan lupa vote yaaaa
Cuma pencet sekali doang kok

Sekalian follow ig aku ya @soniyasari13.

04

Udah dikasih lampu hijau,eh dianya
Buta warna
~sny~

"Andra papa mau ngomong sama kamu. "Ucapnya ketika memasuki kamar andra.

"Tuh dah ngomong"kata andra kepada papanya dengan santai.kan biasanya emang santai.tanpa menoleh sedikitpun.

"Ini serius.tentang kayla."andra yg tadinya main hp langsung menoleh kepada sang papa.

dia melihat raut wajah papanya yang serius.
Setelah dirasa sudah tidak santai seperti tadi,papanya melanjutkan perkataannya.

"Kata dokter kayla mempunyai penyakit jantung.jantungnya sangat lemah.jadi dia tidak bisa dikejutkan dengan sesuatu yang dapat mengambuhkan jantungnya" papanya itu menghela nafas.

"papa minta sama kamu jaga adikmu.dia masih polos ra,
Jangan bawa dia ke dunia bebas."

"papa percaya sama kamu"
Kemudian dia beranjak dari tenpatnya duduk.menepuk pundak anaknya itu kemudian pergi.

Sedangkan andra kini diam.maih belum percaya akan kenyataan.dia tak menyangka bahwa adik kecilnya akan menanggung nasib seperti itu.
Dan kini dia berjanji akan menjaga adiknya itu.

Kayla sudah dipulangkan dari rumah sakit sejak satu hari yang lalu.itupun karna dia yang memaksa untuk pulang.

selama dia diruangan bercat putih itu dia merasa bosan.karna itu dia memilih pulang.

Kayla belum diperbolehkan sekolah oleh sang mama.mamanya itu kwatir nya tingkat dewa banget.udah baikan dibilang masih sakit.gimana sih mama.huft

"Mama....."teriak kayla. Mama yang mendengar itu langsung menuju ruang tamu.

"Kamu kenapa sayang?kok teriak teriak"katanya kwatir

"Ma...kayla pengen makan brownis"rengek kayla.

"Cuma itu??"tanya mama

"Sama jus alpukat"katanya sambil menunjukkan puppy eyes nya.

"Untuk kamu apa sih yang enggak mama lakuin"sambil mencium pipi kayla.

"Hehe...makasih mama"membalas cium mama nya tadi.

"Ya udah mama kedapur dulu ya"katanya seraya mengelus kepala anaknya itu.

"Ok mama"

Saat ini mama kayla sedang membuat brownis yang diminta kayla putrinya itu.namun terhenti saat mendengar bel rumah berbunyi.

"Kayla...bukain itu pintunya"teriak mama.namun tak ada respon dari kayla membuatnya harus membukakan

pintunya.

"Ya ampun...malah tidur"kata mama.kemudian berjalan menuju pintu.saat membuka pintu mama terkejut dengan kedatangan seorang pria muda.

"Mau nyari siapa ya?" Tanya mama.

"Mau nyari kayla tante"kata pria itu.yang tak lain adalah Alan.

"Kamu siapa nya?"

"Saya pacar kayla tante"

"Wah kayla udah besar rupanya"kekeh mama.

"Nama kamu siapa nak?"

"Alan tante"

"Ohh yaudah yok masuk.kayla didalam lagi ketiduran."

....

"Kamu bangunin aja ya nak,tante mau kedapur dulu."kata mama

"Alan tungguin aja sampe bangun tan"kata alan.
Mama kayla tersenyum kemudian pergi.

05

Memperjuangkan seseorang itu gak salah,yang salah itu milih orang nya.
~sny~

Sedari tadi alan terus memandangi wajah kayla yang sedang tidur.dia tidak ingin mengganggu nya.

sebab dia tahu kemarin kayla masuk rumahsakit dan pasti belum pulih total.wajah yang ayu,adem ketika tidur itu membuat alan tersenyum.

dia kembali mengingat bagaimana kayla berbicara panjang lebar dan hanya dibalas deheman.unccs tambah cinta kan jadinya.

Saat alan akan mengelus rambut gadisnya itu,bertepatan kayla membuka matanya.

"Mmm....bahkan saat tidur kayla pun,kak alan juga ikut"

"Ini gue"kata alan

"Lah bisa ngomong juga"cengo nya.alan menahan senyumnya.
Dia menepuk nepuk pelan pipi kayla.

" gue bukan dalam tidur lo"katanya.

Kayla melihat sekeliling.oh ternyata dia sudah bangun dan dia didalam rumah.

"Hehe kirain lagi mimpi kak."katanya sambil cengengesan.

"Udah sembuh?" Tanya alan.

"Udah agak mendingan kok.tapi rada rada pusing."

"Kak alan kok bisa tahu kayla sakit?"tanya kayla.

"Gak penting"

"Pengen tahu juga"cibir kayla.alan tak mengubrisnya.

"Ganti baju"suruh alan.niatnya kerumah kayla untuk mengajak nya jalan jalan.

"Gak mau ahk...udah nyaman kek gini"kata kayla.

"Lo gak malu pake baju gini keluar"tanya alan.

"Emang nya mau kemana"

"Ganti baju kaylaaa"

"Mau kemana dulu kak alaaan"tanya nya panjang.memang alan tidak tau mau jalan kemana.dia akan menuruti gadis nya itu kemana yang dia mau.

"Ya udah gak jadi"kata alan.

"Ya udah"ketus kayla.

Mendengar nya membuat alan jengah.susah sekali hanya menyuruh nya ganti baju.alan menghela nafas gusar.lelah menghadapi gadis itu.

"Kita mau jalan"kata nya.membuat kayla menoleh ke sumber suara.

"Kemana?"tanya kayla antusias.

"Kemana aja"kata alan.kayla diam sejenak.entah memikirkan apa.

"Ok.kayla ganti baju dulu".

Sepasang kekasih yang sedang berjalan dengan penampilan seperti bukan sepasang kekasih.yang satu di depan yang satu di belakang.seperti bos dan bodygart.

Siapa lagi kalau bukan alan dan kayla.
Alan berada didepan dengan tangan dikantong celana,dan kayla dibelakang nya seraya melihat lihat sekelilingnya.

saat ini mereka berada di mall.kayla yang berpadukan baju belang lengan pendek dan rok sepanjang setengah paha membuatnya sangat feminim dan menarik perhatian para kaum adam.

06

~beda orang beda rasa~
'*Soniya*'

Selamat membaca
Jangan lupa baca nya sambil
Dengerin lagu yang kamu
Suka.....

Setelah keliling mall kayla mangajak Alan ke taman yang berada di dekat komplek perumahan nya.

Sedari tadi Kayla tidak menyadari kemarahan yang ditahan Alan.dia berjalan sambil menebarkan senyumnya ke orang orang hingga membuat Alan ingin mengarungi nya sekarang juga.

"Gak usah senyum senyum!!!"kata Alan tak suka

"Apaan sih.kan Kayla cuma senyum doang.lagi pula senyum itu ibadah"katanya .

kemudian menebarkan senyumnya lagi tanpa menghiraukan akan.

"Senyum Lo itu punya gue gak ada yang boleh ngambil." Kata Alan dengan lembut

"Heehehhe"balas Kayla.

Gak jelas bat si kayla:author

Tanpa mau memperpanjang masalah Alan menarik kayla ke sebuah tempat duduk yang terdapat di pinggiran tanpa diduduki siapapun.

"Duduk." Ujar Alan seraya menepuk nepuk tempat duduk itu membersihkan debu yang menempel.
Kayla menuruti Alan dengan patuh.

dia mengedarkan pandangannya ke sekeliling.tak termakan waktu 1 menit dia menemukan gerobak yang tak terlalu besar yang dikerumini orang dan bersama pria parubaya yang sedang repot melayani pembelinya.

Ya.disana ada seorang penjual siomay.*mungkin enak* pikir kayla.dia menolehkan matanya kepada Alan yang fokus pada ponselnya.

"Kak aku kesana bentar ya??"ujarnya seperti meminta ijin kepada pria remaja sampingnya itu.

Alan mengalihkan pandangan nya kearah telunjuk kayla yang mengarah ke penjual siomay itu.

"Ayok"ajak Alan seraya membangkitkan dirinya.mereka berdua berjalan dengan kayla yang berada didepan dan Alan di belakang.

"Dasar bocah" batin alan.

Ketika melihat betapa semangatnya gadis itu yang setengah berlari ke jualan tersebut.

Setelah mendapatkan yang diinginkan salah satu pihak.siapa lagi kalau bukan kayla.mereka kembali duduk di tempat tadi.

Kini kayla menikmati siomay nya dengan lahap.sempat dia tadi menawari Alan tetapi pria tersebut menolak nya.

Tanpa memperdulikan image nya.kayla tetap memakan makananya
Dengan Alan yang memperhatikan wajah nya sambil terkekeh pelan.

"Gemes banget sihh"ujar Alan sambil mencubit kedua pipi kayla yang penuh dengan siomay.

pria itu tak tahan melihat wajah lugu nan gemas milik kayla yang membuat Alan ingin mengarungi nya.

"Kakak mau??? Kenapa gak ngomong sih??make nyubit pipi kayla segala."sindir kayla

"Ohh kayla ngerti" seolah mendapat petunjuk.

"Kakak pengennya yang di mulut kayla kan?? Ngomong aja kali kak"katanya seraya memasukkan beberapa siomay kemulutnya.

"Gak kok.kayla makan aja ya"katanya dengan lembut.

"Ghhak puapua kok kuak"balasnya dengan mulut penuh.

ketika kayla akan mengeluarkan siomay nya dari mulut Alan sontak menutup mulut kayla.

"Enggak usah.kayla makan aja ya"pintanya.

"Oke deh"kata kayla sambil menelan siomaynya.

"Sabar...orang sabar di sayang kayla" batin alan

Sebagai gadis yang baik dan penurut kayla sesekali ikut tertawa ketika dia mendengar celotehan orang di depan nya

itu.dengan pandangan kagum,iri,tak suka di sajikan kepada makhluk yang berada di meja paling pojok.

Kayla sekarang berada di kantin tidak lupa di temani kakak nya andra beserta para sahabat kakak nya itu.mereka tampak bahagia seperti tak ada kekurangan apa pun.

"Jadi kemarin gue nemenin mama gue ke mall.nah,gue kan males tu buat ngikutin mama gue.jadi lah gue nunggu di kafe." Ujar rangga heboh sesekali meminum minumannya.

"Curhat lu kek cewek anjir"balas reyza sambil menoyor jidat rangga.

"Tau tuh.curhat noh kemeja si anggi pasti dia nerima dah sampah kek lu"sambung reyhan mangarahkan dagu nya ke arah meja anggi.

anggi yang merasa di sebut sebut menoleh dan melotot kan matanya ke reyhan dan tak lupa tatapan sinis ke kayla.

Dug
Dug

"Gak boleh gitu tau.kak rangga kan mau ngomong malah di potong"ujar kayla setelah memukul lengan reyza dan reyhan.

kedua nya hanya meringis minta pengaduan ke Alan yang hanya di lirik saja.

"Kita dengerin aja walau pun cerita nya gak bener"lanjut nya membuat mereka yang mendengar tertawa dan Alan hanya terkekeh pelan menanggapinya.

"Yahh....kok lo tau sih kay cerita gue gak bener? Cenayang yaaa"jawab rangga dengan menoel noel pipi kayla yang

dihadiahi toyoran kepala dari Alan.

"Baru megang pipi lan...belum yang lain juga"lanjut nya berniat bercanda.

"Yang lain???maksudnya?"tanya kayla dengan kerutan dahi yang membuat Alan megusap usap dahi kayla dengan lembut.

Rangga goblok

Pe'a

Tolol

Bangsul

07

Pagi yang cerah membuat seorang gadis mungil nan cantik itu semakin semangat memulai hari nya.dia mengoleskan bedak baby kewajahnya yang cantik itu.
Kayla.dengan seribu kepolosannya tersenyum melihat penampilan barunya.rambut sebahunya ia gerai dengan jepitan mungil disamping kiri kepalanya.

"Waktunya berangkat"kayla berujar sendiri tampak semangat sembari keluar kamar dan mulai menuruni tangga.terlihat keluarganya sudah ada di meja makan sambil melihat kayla berjalan.
"Pagi semuanya"katanya sambil tersenyum riang dan duduk dikursi disamping kakak nya andra.

"Pagi sayang"kata bundanya sambil mengambil sarapan putrinya itu.

"Pagi.semangat banget ya kay?"ujar andra melihat senyuman dibibir kayla

"Iya dong...hari ini spesial khusus buat kayla hihihi"kayla memasukkan nasi goreng kedalam mulutnya.
"Emangnya kenapa?kasih tau dong sama kakak"kata Andra

Kayla menjulurkan lidahnya
"Gak boleh wlee"tersenyum senang karna dia tidak memberi tahu kakaknya itu.
Papi dan bundanya hanya tersenyum melihat kedua anaknya itu.

"Udah cepet makan nanti terlambat"ucap bunda menengahi mereka berdua .selanjutnya hanya hening karna mereka sibuk makan.

Kayla tak berhenti tersenyum.dia bukan tanpa alasan seperti itu.tadi malam sahabatnya syerin mengatakan bahwa hubungan kayla dan Alan menginjak 3 bulan serta penjelasan tentang apa artinya membuat kayla senang.

Dan syerin katakan Alan akan memberikannya kejutan akan 3 bulan nya hubungan mereka.akan tetapi sedari tadi kayla tak melihat batang hidung Alan disekolahnya yang luas itu.

"Eumm Kak alan mana ya sye kok gak muncul muncul"kayla mengeedarkan pandangannya.
Syerin tampak berfikir "mungkin aja dia lagi nyiapin kejutan buat lo lagi"katanya setelah berfikir fikir.

"Ahhh iya iyaa kayla jadi lupa kan Kita udah aniv 3 bulan"katanya sambil mengelus rambut nya yang tergerai.
"Kayla kan udah cantik gini.gak sabar deh sama kejutannya."kayla menatap syerin yang tiba tiba berdiri dari kursi nya.menautkan keningnya tidak mengerti.syerin yang paham kerutan itu lantas mengatakan
"Gue mau ke toilet.temenin yukk"syerin menarik tangan kayla sebelum kayla menolak.padahal kayla tak akan menolak toh:(

08

Typo dimana mana
Mohon kebijaksanaan pembaca.

Kapan lagi bisa bergelayut manja kepada Most Wanted disekolah.

apalagi melihat betapa banyak siswa siswi SMA DELTON membuat tak tanggung tanggung banyak fans.siapa lagi kalau bukan ALAN DIRGANTARA.

Lengan nya kini dipenjara salah seorang siswi berpakaian ketat dan ber rok pendek itu seperti tak tau diri.

sudah di usir tapi tetap kekueh tidak pergi.satu nama yang mewakili semua itu.ANGGI.

"Kok kamu diemin aku sih yang??" Anggi menunjukkan gaya centil nya membuat Alan muak dengannya.

Alan menepis tangan Anggi dari lengannya " pergi lo!! ".

Singkat namun membuat siapapun yang mendengarnya takut.

"Kenapa sih kamu gak bisa nerima aku sebagai pacar kamu??.aku lebih cantik dari pacar jadi jadian kamu itu.aku bisa buat kamu bahagia"kata Anggi kesal karna tepisan Alan tadi.

"Lo belum masuk ke kehidupan gue aja udah buat gue muak.SADAR DIRI lo itu cewek gak seharusnya lo bergaya centil gini.cara lo kek gini jatuhin martabat cewek.Tau gak lo!!!"

Dirinya sudah muak dengan sikap Anggi selama ini.jauh sebelum Alan kenal dengan Kayla Anggi sudah kecentilan dengan dirinya.

Sebenarnya Alan tak mau repot repot menasehati cewe itu,hanya saja diriya sudah muak.

Tanpa banyak tingkah Alan meninggalkan Anggi dikursi kantin yang sedang menangis.

Bel pulang baru saja berbunyi tetapi sedari tadi Kayla tak ada bertatap muka dengan sang kekasihnya Alan.

Saat keluar main tadi dirinya bertanya pada para sahabat Alan dan mereka katakan bahwa Alan ada di kantin.karna bel masuk sudah berbunyi Kayla tak sempat menemui Alan.

"Kay,lo pulang sama siapa?"tanya syerin melihat kayla menunggu seseorang.

Kayla menoleh pada Syerin"kayak nya kayla tunggu sebentar deh kak Alannya siapa tau dia belum balik"kata kayla mengedarkan pandangannya.

"Ya udah kalo gitu gue tungguin ya" Syerin tak mau kejadian pembullian kemarin terjadi lagi pada Kayla.

" ehh Sye pulang aja...nanti kalo kak Alan gak ada Kayla bisa pulang bareng Kak Andra kok"kata kayla tak enak.

"Udah gak papa.kita tungguin sama sama "putus Syerin.

Sedari menunggu mereka bercerita cerita tentang kegiatan bila saat weekkend.

10 menit mereka menunggu yang datang malah Andra.
Mereka menoleh mendengar jejak sepatu berjalan me arah

mereka.

"Yuk pulang " kata Andra menatap sang Adik.

"Kak Alan nya mana?kok bukan dia sih"kata kayla cemberut.dia sudah berdandan cantik tetapi tak bertemu dengan Alan.

" Udah pulang . " kata Andra singkat.

Tadi Alan memberi tahu tidak bisa mengantar pulang Kayla karna ada urusan.dengan malas kayla berdiri dari duduknya.

"Sye..makasih ya udah nemenin Kayla .Kayla pulang dulu hati hati ya Sye "kata kayla

"I iya Kay sama sama.lo juga hati hati ya "

Syerin sedikit gugup karna berdekatan dengan Andra.jantungnya berdegup kencang namun sangat menyenangkan.

Setelah itu mereka pulang kerumah mereka dengan selamat.

Gimana part ini???penasaran gak Alan pergi kemana???

Hayoo jawab....

Vote jangan lupa biar aku semangat buat ceritanya.
Kalo kalian gak dukung gimana aku semangat :(asikkkkkkk

Bye.....
IG: soniyasari.13

09

Pagi guys.....
Penasaran gak bab ini???
Typo beretebaran dimana mana
Harap bijak dalam membaca cerita ini!!

Siapa yang bisa menggantikan posisi Alan saat ini.disaat kita harus menikmati masa masa SMA bersama teman teman kita malah di paksa mengikuti kemauan orang tua kita.

Entah seberapa marah nya Alan saat ini.dia kini berada di meja makan bersama orang tua nya yang sedang menikmati makan malam.

"Kamu harus mau!"kata sang ayah dari anak remaja itu dengan penuh penekanan dan tak terima penolakan.

Prang

Suara sendok yang di letakkan kuat dipiring dapat mengejutkan ayah dan ibu Alan.

"Pah aku udah bilang aku gak mau"kata kata ayah nya tadi mampu membuat nafsu makan sang Anak.
Tanpa berfikir panjang Alan naik ke kamarnya.

"Aww sakit mah"adu aldi,
ayah Alan kepada istrinya jihan kala mendapatkan cubitan di pinggangnya

" apa?? Aku udah bilang kan jangan paksa anak kita "

jihan mengatakannya dengan wajah memelas dan kesal.dia tidak mau anak nya itu tertekan .

"Itu buat kebaikannya sendiri"kata aldi yang membuat jihan semakin kesal.

"Terserah"setelah mengucapkan itu jihan naik menuju kamarnya.

Sedangkan aldi hanya menghela nafas nya.dia tau ini yang terbaik buat Anak sulungnya itu.

Didalam kamar Alan masih saja tak bisa meredam emosi nya.dia tidak akan mau menuruti permintaan atau lebih tepatnya perintah sang ayah.

Yang dalam pikiran alan adalah menikmati masa masa SMA bersama sahabatnya dan fokus kepada gadisnya itu.

Keputusan ayahnya itu benar benar membuat dirinya tertekan.itu sebabnya dia tidak menemui Kayla di sekolah.dia masih ingin mendinginkan kepalanya sejenak.

Namun tak bertatap muka sehari saja membuat Alan semakin frustasi.ingin menemui gadis nya tapi dia tidak ingin bertemu dengan kondisi seperti ini.dia akan datang ketika dirinya terasa lebih segar.

Sedari tadi dirinya hanya menatap foto gadis nya itu yang diambil nya diam diam.foto itu membuat rindu nya berlipat lipat kali ganda.

Tanpa pikir panjang Alan langsung merampas kunci mobil di nakas dan pergi menuju rumah kayla.
Alan melajukan mobilnya dengan kecepatan sedang.

Saat sampai depan rumah kayla Alan langsung menekan bel.kemudian muncullah ibu kayla.

"Malam tante"kata Alan sopan dan meyalim ibu kayla.

"Malam.ayo masuk"jawab ibu kayla dan membuka ruang untuk Alan masuk.sampai di sofa mereka berdua duduk

"Kamu mau ketemu Kayla ya?dia ada dikamarnya.kamu ke atas aja ya liat dia udah tidur apa belum.tante mau buatin minum apa??"tanya ibu Kayla.

Dia percaya Alan tak akan berbuat macam macam.
"Gak usah repot repot tante saya cuma bentar ketemu Kayla"kata Alan.

"Ya udah kamu langsung keatas aja ya"kata ibu Kayla dan di jawab anggukan oleh Alan.

Alan menatap pintu kamar Kayla sejenak.kemudian mengetuk nya beberapa kali dan tak dapat jawaban dari sang pemilik kamar.

Alan mendorong pintu kamar gadisnya dengan pelan pelan.
Alan terkejut melihat keadaan kamar Kayla.semuanya berantakan.

Alan masuk dan melihat kayla tidur sambil duduk di meja belajar dengan laptop yang masih menayangkan sebuah film.jangan lupakan tissu yang berserakan di lantai dengan warna bercakan merah atau *darah??*

Tanpa berfikir Alan segera membangunkan kayla yang sedang tidur itu.
"Kay..."katanya pelan menggoyangkan bahu kayla.

"Kayla!"katanya semakin panik sebab tak mendapat jawaban dari Kayla.Alan terus menggoyangkan tubuh Kqyla dan memanggilnya berulang kali.

Alan mengangkat wajah Kayla yqng sebelum nya tertunduk.betapa terkejutnya Alan.hidung kayla di penuhi dengan darah.

Dengan segera Alan mengangkat tubuh kayla.namun saat akan meletakkan ke tempat tidur kayla terbangun dengan wajah menahan tawa.

"BAH!!!!" Kejut nya Alan yang sedari tadi memasang wajah panik.

"AHAHAHHHHAHA muka kamu lucu banget hahahhaaa" kata kayla dengan tawa nya yang masih berada di gendongan Alan.

Alan meletakkan kayla ketempat tidur dengan kasar dan menatap Kayla dengan tatapan datar nya.

" LO PIKIR INI MAIN MAIN HAH!!! GUE KHWATIR DAN LO-" Alan tak bisa melanjutkan perkatataannya.dia terlalu emosi sehingga tak sadar telah membentak Kayla.

Sedangkan kayla kini memasang wajah sedih nya.Dia tak biasa bahkan tak pernah dibentak sekeras itu oleh siapapun.dan sekarang untuk pertama kalinya dia di bentak dan itu oleh kekasihnya sendiri.matanya mulai berair.

Alan sadar telah membentak Kayla dan kini memasang wajah penuh bersalahnya sambil menatap kayla.

" kay- a aku gak bermaksud bentak kamu.aku minta maaf "Alan akan meraih tangan kayla tetapi langsung di tepis oleh Kayla.

Tanpa berfikir kayla masuk ke kamar mandi dengan suara tangis tertahan dan tubuh nya yang gemetar.
Alan segera mengetuk pintu kamar mandi dan memanggil nama Kayla.

" kay....kayla buka pintunya.kay aku gak sengaja tadi aku minta maaf kay"kata Alan lirih di depan pintu.

Niatnya tadi mau melepas rindu.tetapi yang terjadi di luar dugaannya.bertambah lah penderitaan Alan saat ini.

"Aku pulang" kata terakhirnya sebelum beranjak dari kamar kayla.
Entah kayla mendengar nya atau tidak.

Di perjalanan pulang dari rumab kayla,Alan membawa mobil nya dwngan kecepatan di atas rata rata.
Kemudian berhenti di pinggir jalan

BUGH

dia memukul stir dengan tangannya kuat.tak perduli dia merasakan sakit nya.dia terlalu frustasi dengan semua masalahnya.

"ARHGG" setelah itu dia pulang kerumah nya.

Gimana part ini???
Ketipu gak sama prank nya kayla?
Baper gak??

Jangan lupa vote!!!karna vote itu gratisssssss

10

Halo guys???
Penasaran gak part yang satu ini?
Aku juga penasaran lohhh
Ada banyak perubahan dalam diri kayla nanti nya guys...
Jadi jangan terkejut yaaa
Gak ada yang punya riwayat jantung kan????
Kalo ada ga usah baca dehh

Oke langsung aja ke cerita
Cekidottttttttt

Pagi yang cerah dapat menumbuhkan
Semangat baru bagi seorang gadis Yang kini sedang memoles make up
Tipis di wajah nya itu.Dengan rambut yang di curly tak dapat menghilangkan wajah imut
Dari gadis itu.

Tinggal langkah terakhir,gadis itu
Memberikan sedikit warna pada
Bibir merah jambu nya itu.sangat
Tipis. sehingga terlihat merah alami.

Dengan tas yang berada di punggung
nya,dia menuruni tangga dengan
Senyuman yang tak lepas dari
Bibir nya.

Sampai di meja makan,dia langsung duduk.membuat mereka yang sedang
Sarapan itu,mengalihkan pandanngan nya pada gadis itu.

Dia adalah KAYLA.perubahan pada penampilannya membuat papi dan
Mami serta kakak satu satunya itu
Menganga takjub.

" l -lo kayla ya???"kata Andra hati hati
Takut menyakiti hati gadis jelmaan
Di depan nya itu.

" ish!!! Ya iyalah siapa lagi coba."sahut
Kayla kesal kemudian melanjutkan
Makannya.

" kenapa penampilan kamu berubah
Nak? "Tanya sang Ibu

"Gak papa mah,kayla cuma mau gini
aja "jawab Kayla menatap ibunya

"Kalo itu buat kamu nyaman,mamah gak papa." Kata ibunya pengertian

"Cantik banget lo dek,kayak tante tante ahahahahaha"katanya sambil tertawa setelah menyudahi makannya

"Mah ,Pah abang itu ihh"adu nya kepada orang tua nya

" andra jangan gitu sama kayla"tegur ibunya

"Iya ahk.bercanda doang.ya udah cepetan nanti telat kita"kata Andra

"Yuk"jawab kayla.kemudian mereka
Segera berangkat ke sekolah.

****

Siapa tuh woi cantik banget

Itu kayla gak sih

Gila!!cantik banget

Masa depan gue woiii

Banyak lagi pujian yang terdengar di sepanjan koridor saat kayla menuju kelasnya.dia membalas semuanya dengan senyuman khas miliknya.
Saat sampai di kelas sahabat nya Syerin lqngsung heboh

"Ini kayla ?!!!yang polos itu??!! Giman bisa gini?!!!"tanya syerin sambil memutar mutar tubuh kayla.

"Astaga pusing sye!! Ini gue lah siapa lagi coba?! Bude kantin maksud lo?!"
Kesal kayla karna tubuh nya di putar putar membuat dia sedikit puyeng.

" WHAT??!!! LO GUE ??!!"Kata syerin sangat terkejut.jangan lupakan ekspresi wajah nya sekarang.

" IYA SYERIN YANG CANTIKKK" balas kayla tak kalah kuat dari suara Syerin

011

Sebelum mulai ceritanya lagi
Kita follow followan dulu dong biar kita kenal lebih lagiiiiii

@soniyasari_

Follow ya...nanti di follback

Kita buat grup wa juga yukk

081378263668
Dibuat yaaa grup nyaaa

Follow itu gratisssssssssssssssssssss

012

Doain cerita nya bisa cepet cepet aku selesain ya..
Jangan lupa vote
Koment juga!bilang apa kekurangan nya cerita aku
Follow sekalian @soniyasari_
Ig aku

"Kenapa berubah?" Tanya Alan tenang.namun yang ditanya malah mengalihkan pandangannya ke arah lain selain mata cowok di depan nya itu.

"Gue tanya!" Kata Alan lagi karna tak mendapat jawaban dari Kayla.

"Gue tanya kayla!!!!"nada bicara nya tak dapat dikatakan tenang lagi.Alan geram karna tak mendapatkan jawaban atas pertanyaan nya tadi.

Kayla mengalihkan pandangan nya tepat pada wajah di depan nya dengan tatapan tajam "kenapa?!!!" Nada suara nya tak kalah kencang dari Alan.

"Gue tanya sekali lagi,kenapa berubah?"Alan menormalkan nada bicaranya.Kayla tampak mulai ketakutan kala mendapatkan tatapan tajam dan dingin dari Alan.

"Suka-Suka gue!!"kata Kayla berani.

"Gue??"Alan terkekeh sinis.entah apa yang membuat gadis nya itu seperti ini.namun dia dapat melihat ada yang di sembunyikan nya.

"Iya!.emang kenapa? Gak suka? Ya udah gak usah di dengar!!"kata kayla dengan mata nyalang.namun membuat wajah nya terlihat imut dengan ekspresi itu.

"Ayo!!"Alan menarik pergelangan Kayla keparkiran tanpa memperdulikan gadis yang sedang memberontak tak ingin mengikuti Alan.

"Gak mau!!!"Alan tak menghiraukan nya.dia tetap menarik gadis itu.
Setelah sampai di mobil,dia mendorong punggung Kayla untuk masuk.kemudian dia memutari mobil untuk mengemudi.
Sepanjang perjalanan Kayla tak berhenti memberontak.namun hanya dicuekin oleh Alan.

****

"Kenapa kesini???!"mobil mereka tepat berhenti di sebuah salon kecantikan.
Setelah keluar Alan menarik Kayla masuk kedalam.

"Ubah penampilan nya!! Jangan kayak gitu lagi" kata Alan seraya mendorong punggung kayla untuk mengikuti petugas salon di situ.

Alan menunggu di sofa yang di sediakan khusus.ibunya sendiri lah yang mempunyai salon tersebut.

Setelah bebarapa menit kemudian,keluar lah seorang gadis dengan wajah di polesi bedak sedikit dan dengan gaya rambut di lurus kan,tak lupa juga bibir pink alaminya tanpa pewarna sedikit pun.
Ya.penampilannya kembali seperti biasa dia seorang Kayla.

Alan menyeringai membuat Kayla semakin takut kala melihat mata Alan.tugasnya setelah ini yaitu mencari tahu penyebab gadis nya itu berubah satu harian ini.

"Ayo pulang"kata Alan lembut menarik pergelangan tangan Kayla lembut.yang di tarik malah mengerucutkan bibir mungilnya.

Bukan hanya penampilan tetapi sifat Kayla pun sudah kembali semula.takut takut ia mati muda mendapatkan tatapan tajam Alan jika melanjutkan akting nya itu.

Didalam mobil Kayla terus menatap Alan sinis.entah dari mana keberaniannya itu.yang terpenting dia marah kepada Alan.

"Aku lapar!"katanya sinis.dari tadi dia tak makan sejak di sekolah.

"Siapa suruh nakal."kata Alan tanpa mengalihkan tatapan nya ke jalan.

Alan menjalankan mobilnya menuju ke restoran.namun harus merem mendadak karna sebuah teriakan

"STOP!!!!" Suara nya memenuhi di dalam mobil membuat Alan berdecak.

" kita makan di situ" kata kayla menunjuk ke sebuah warung di seberang jalan.tanpa basa basi Alan menuju ke warung tersebut.

Mereka pun makan di warung itu.
Kayla tersenyum ketika melihat makanan di depannya itu dan kembali dengan tatapan sinis ketika matanya menatap Alan.

Gimana guys part ini???
Gemas gak
Vote jangan lupa yaaaaaaa
Gratis lohhhhhh
Gak bayar kok
Jangan lupa gabung grup wa aku yaaa
***Lihat di part "*tunggu dulu"**
Kita temenan online yaaaaa

013

Langsung baca aja yaaa

Malam telah tiba.bintang tampak bertaburan diatas sana.bulan bercahaya dengan bentuk senyuman menghiasi kota yang di tempati banyak makhluk hidup.namun terkadang cerahnya bumi tak menentukan suasana hati seseorang.

ALAN DIRGANTARA.kini termenung di sebuah ruangan yang terdapat dalam markas mereka.banyak yang dia pikirkan membuat dia enggan bergabung bersama sahabat sahabatnya.di temani sepuntung rokok dijarinya membuat pkiran nya sedikit tenang.tak seharusnya seperti ini.Alan harus memcahkan semua ini.

Di injaknya sisa rokok ditangannya kemudian dia keluar dari ruangan tersebut.dia akan bertanya kepada Kakak dari orang dalam pikirannya saat ini.di lihatnya mereka sedang saling melempari kulit kacang.

" Gue mau ngomong "Kata Alan kepada Andra.Andra yang merasa dirinya ditatap mengangguk.

"Gak disini"mengerti dengan ekspresi Andra yang menunggu nya cerita.

"Cerita aja kali.kita sahabat lo.apapun masalah lo itu juga masalah kita semua"kata Rangga ketika melihat ekspresi Alan.

"Ya kita sahabat lo.kita juga pernah pake kolor sama kan?"sahut Reyza membuat mereka bertiga menatapnya tajam.

"Lo tau tentang Kayla?"Tanya Alan
Andra diam sejenak.memikirkan apakah dia harus memberitahu nya sekarang.namun melihat betapa terbebannya Alan akan sikap Kayla yang berubah meyakinkan hatinya bahwa sahabatnya ini tidak main main terhadap Adiknya.Atau dia melihat ada cinta di mata Alan untuk Kayla.

"Ya.mungkin loh harus tahu sekarang"wajah nya tampak lebih serius dibanding sebelumnya.

"Lo pada ingat waktu gue ngomong ada yang aneh sama Adek gue?di situ gue udah curiga,cuman gue ambil positifnya aja.terus waktu gue lagi main sama keluarga gue,Kayla niup balon sampe besar banget.nah,di situ balonnya pecah dan kayla pingsan karna terkejut.kita langsung bawa kerumah sakit dan dokter bilang Kayla..."Andra menarik nafas kemudian menghembuskannya.

"Kayla punya penyakit jantung!" Lanjutnya.

Deg

Tak tahu lagi gimana perasaan Alan saat ini.sungguh kenyataan beberapa detik lalu membuat nya sakit hati.belum lagi memikirkan gadis nya yang harus menahan sakit.berapa banyak lagi cobaan yang harus ditanggung Alan?.
Ini tak bisa di biarkan.dia harus melakukan sesuatu.dia tak mau kehilangan gadis itu.

"Gue gak nyangka kayla nanggung seberat itu.semoga dia sembuh "kata Reyza.dia dapat merasakan sedihnya dua sahabatnya ini.

"Iya semoga sembuh lah.biar cepat cepat gue nikahin Si kayla"sahut Rangga.dia hanya ingin mencairkan suasana ini.namun di beri tatapan tajam dari Alan dan Andra.

Alan beranjak dari duduknya.mengambil jaket andalannya dan kunci motornya.
"Mau kemana lo?"tanya Andra

"Pergi" jawaban itu membuat Andra kesal.sudah diberitahu bukannya berterimahkasih malah pergi.

****

Saat ini Kayla sedang maskeran.dia terlalu gabut malam ini.oleh karena itu dia memakai masker wajah saat ini.sambil menunggu maskernya,Kayla mengambil camilan dan menonton sebuah film layar kaca di laptop miliknya berjudul"ily from 38000".
Namun sebuah ketukan di jendela balkon membuatnya berhenti menonton dan melihat apa yang terjadi di luar kamarnya.

Dia menyibakkan gorden dan terkejut melihat Alan yang sedang menenteng jaketnya dan sebuah kantong plastik di tangan kanan nya.

"Kak Alan!!" Suara teriakan tertahan karna takut ketahuan mama nya.
"Masuk kak"Kayla membuka jendela balkon nya.sesudah itu Alan dipersilahkan masuk.

"Ak-..."perkataan Kayla terpotong saat mendapatkan pelukan tiba tiba dari Alan.

"Bentar" Kata Alan saat kayla akan melepas pelukannya.Kayla mengangguk kemudia membalas pelukan Alan.
Setelah beberapa menit,Alan melepas pelukannya dan kini menatap Kayla intens.

" Cuci dulu muka nya"Kata Alan kepada Kayla.

"Oh iya hehe" Kayla berlari kekamar mandi meninggal kan Alan yang terkekeh singkat.

Capek banget ngetiknya
Kalo gak di vote kebangetan
Mata udah ngantuk tapi ngebet mau ngelanjutin

Vote itu gratis

014

Part ini mengandung cinta aku ke dia!!!!!!!!!!!!!!!!

Siapa yang mencintai dalam dia hayoooooo..... Koment dong..pengen ngumpulin orang yang diam diam suka sama orang....

VOTE ITU GRATISSSSSSSSS

****

Sambil menunggu Kayla dari kamar mandi,dia melihat lihat kamar Kayla.dari foto foto Kayla waktu kecil dan banyak lagi yang di pajang di dinding kamar gadis itu.suara pintu dari kamar mandi membuat Alan mengalihkan pandangan nya ke Kayla dengan wajah yang lebih segar.

"Kakak ngapain ke sini?" Tanya Kayla sambil duduk di samping Alan.
Jangan lupakan Kayla yang marah waktu sepulang sekolah tadi.namun bukan Kayla nama nya jika ia akan ingat.

"Belum tidur?"Tanya Alan menghiraukan pertanyaan Kayla tadi

"Gak ngantuk"Sahut kayla seadanya

"Kenapa gak cerita?" Menatap Kayla intens.Kayla bingung.apa yang harus di ceritakan kepada Alan?.

"Penyakit??"Jawab Alan.raut wajah Kayla berubah menjadi sedih.pasti setelah ini Alan akan pergi dari hidupnya.

"Kakak udah tau ya?jijik ya sama Kayla? Aku ga papa kok di putusin sama Kak Alan"katanya sambil menatap kearah lain. Matanya bahkan berkaca kaca.

"Pasti kak Alan gak mau pacaran sama cewek penyakitan kan?ga papa kok,kakak pantas dapat yang sempurna dari aku"Kayla memberanikan diri menatap Alan hingga membuat tangis nya semakin terlihat.alan hanya menatap kayla datar.

"Ya udah kak Alan pulang aja ya...aku mau tidur"katanya sambil mendorong punggung Alan ke arah balkon.

Alan tak beranjak sedikitpun.masih menatap kayla datar.tangan kekarnya menangkap tangan mungil kayla yang sibuk mendorong punggungnya sambil menunduk membuat kayla menatapnya sedih.

"Belajar dari mana ngomong gitu?"katanya masih memegang tangan kayla.

"Gak tau"

"Siapa yang bilang jijik?"Kayla menggeleng tidak tahu.

"Mau di putusin?"Kata Alan lagi.Kayla menggeleng sambil menatap Alan.wajah nya sangat lucu jika seperti itu.

"Trus kenapa ngomong gitu?"Tanya Alan.

"Keluar sendiri kata katanya" Katanya masih menatap Alan.cowok itu terkekeh melihat wajah gadis itu.tangannya terulur menangkup kedua pipi Kayla dan mengabsen seluruh wajah di depannya ini.

Gemas.satu kata itu jika kalian juga melihat wajah kayla saat ini.
"Berani ngomong gitu lagi??"kata kata itu membuat Kayla menggeleng cepat.

"Enggak!"

Cup

Bibir itu menempel tepat di pipi kanan kayla.Kayla sontak tersenyum.mungkin jika perempuan lain pada posisinya saat ini pipinya sudah seperti kepiting rebus.namun tidak dengan kayla.

Kayla mengambil tangan kekar itu dari pipinya.

Cup

Bibir mungil kayla tak kalah dari Alan.dia mencium pipi kiri Alan.Alan terkejut namun di tutupi dengan kekehan.tak menyangka dengan perlakuan Kayla.

"Siapa yang ngajarin?"

"Kak Rangga"jawab Kayla polos.

*"Bangsat"*umpat Alan dalam hati.

Jika rangga di depannya saat ini sudah dipastikan wajah nya biru biru.bukanya tak senang dapat ciuman dari kayla.
Namun kayla itu polos.bagaimana jika dia melakukannya kepada cowo lain selain dia?

"Jangan kayak gitu sama orang lain! Cukup gue aja" katanya tegas namun lembut.

Kayla mengangguk patuh.kemudian Alan menarik Kayla kedalam pelukannya dengan erat.

Seerat tali tarik tambang thor

Terasa cinta nya ke kalian??
Tangan aku baper ngetiknya
Kuku aku pada senyum liat karya jari jari nya.

Next semoga lebih seru lagi part nya ya..

VOTE SAYANG KUUUUUU

015

****

Malam ini keluarga Dirgantara sedang menikmati makan malam.mereka fokus ke makanan nya masing masing.hingga beberapa menit,mereka mengakhiri ritual makan nya.

Alan menatap kedua orang tua nya itu lalu berkata"mah,pah aku mau nuruti permintaan kalian" kata nya

"Ya bagus lah.terima kasih nak"kata aldi senang menatap putra nya.
Mama nya jihan juga ikut senang.

" dengan 1 syarat "sahut Alan

"Apa?"tanya Aldi

"Alan.mau.nikah" dengan mantap Alan mengucapkan kata kata itu.

"Jangan bercanda!"

"Aku gak bercanda!."kata Alan tak kalah serius.

"Kenapa kamu mau nikah?"tanya jihan.dia harus bertanya alasan putra nya ini.

Alan menatap jihan"Aku sayang sama dia.aku gak mau kehilangan dia mah.sekarang dia memgidap penyakit jantung dan Alan mau terus bersama dia."kata nya panjang tanpa keraguan.sebenarnya Alan sudah memikirkan ini kemarin.dia mau menghabiskan waktunya kepada gadis itu.

Kedua orang tua nya itu diam.
"Aku udah tau resikonya dan aku yang akan tanggung sendiri." Kata Ala n seakan tau yang sedang di pikirkan orang tua nya.

"Kita harus pikirkan lagi Alan.karna ini bukan main main!"kata Aldi.

"Alan akan tunggu" kata Alan lalu beranjak meninggalkan mereka.

Permintaan yang kedua orang tua Alan inginkan itu meminta Alan untuk meneruskan perusahaan keluarga nya.berat memang.itu sebabnya Alan mempunyai syarat untuk memyutujui permintaan itu.
Bisa di bilang Alan akan jadi CEO muda.jika ia bersama kayla nantinya ia sudah memiliki pekerjaan walaupun masih status sekolah.lagi pula Alan sudah berumur 18 tahun.sehingga semua akses bisa ia dapatkan.

****

Sedangkan saat ini keluarga kayla sedang berkumpul di ruang tamu.lengkap.ada papinya serta mami nya dan tak lupa juga kakaknya andra.suasana nya sungguh riang.dengan kedua orangtua nya menertawai anak anak nya yang sedang memperebutkan tahta anak kesayangan.

"Pokok nya aku titik."kata Kayla menatap kakaknya garang.

"He!gue disini yang anak kesayangan.lo itu cuma anak pungut!!"balas Andra

"Kakak anak buangan terus dipungut sama orang tua aku wleee" kata Kayla menjulurkan lidahnya kepada Andra

"Mana! Yang ada itu--"

"Udah udah!! Yang ada itu kalian berdua itu bukan anak kami"potong mami mereka.kedua anak itu membulatkan mata nya.

"Ja-jadi k kita bukan anak kalian?"tanya Kayla sedih.

Sungguh anak baperan;author

Sedangkan Andra yang tahu mami nya bercanda hanya menatap puas Kayla yang tertipu.tak lama kemudian

"AHAAHHAHAHAHAHAAH" tawa Andra pecah memenuhi ruang tamu.

"Andra diam"papi nya menengahi semua nya.Andra langsung terdiam.

"Mami bercanda sayang.mana mungkin anak secantik kamu anak pungut"kata mami tersenyum.

"Andra gak ganteng gitu??"

"GAK" Kata mereka bertiga.setelah itu mereka tertawa lepas malam itu.

****
Di kamar orang tua kayla sedang telponan dengan sahabat lama mereka waktu SMA.sahabat nya itu terkejut ketika tahu yang mempunyai nomor telpon ini adalah orang tua kayla.pasal nya anak nya lah yang memberi kan nomor tersebut.

"Gue pikir siapa?ternyata lo aldi" kata papi kayla

"Gue juga terkejut bro hahaha"

"Ada apa lo telpon gue?"

"Anak lo nama nya kayla ya?"

"Iya.kenapa emang" tanya nya penasaran.

Setelah itu mereka bercerita cerita.

Penasaran gak siapa yang nelpon itu????

Vote dulu sayangku..

016

****

seharian Kayla cemberut kala tak mendapat kabar dari Alan.pacar mana yang tak kesal saat tidak di kabari sama sekali.bahkan untuk chattingan pun tidak.

bermain handphone mungkin akan mengurangi sedikit kekesalan seseorang.dan begitu juga Kayla.mengandalkan apklikasi berupa game memasak dia seakan lupa dengan kekesalannya.namun semakin kesini dia akhirnya bosan membuatnya kembali teringat sang pacar.

Kayla mencoba menghubungi Alan namun tak di jawab.di sekolah pun dia tak melihat batang hidung Alan.sahabat nya syerin pun tak sekolah karna izin.jangan lupakan lagi sahabat Alan.mereka pun tak sekolah.mengingatnya membuat gadis itu semakin kesal.

jarum jam menunjukkan angka 3.sungguh sangat bosan sekali kayla di rumah.mami papi nya sedang ada urusan menghadiri pesta rekan kerjanya.

Kayla tak hentinya menghubungi Alan.biasanya jika dia gabut di rumah ia akan memberitahukan Alan dan cowok itu akan menghiburnya dengan mengajak jalan jalan.

hampir saja Kayla menangis karna tak ada siapapun di rumah sebesar ini.dia melempar asal hp nya ke tempat tidur

dan beranjak ke bawah.
dengan masih menggunakan celana pendek dan kaos kebesaran yang membuat celana nya hampir tertutupi dia keluar rumah.kemudian pergi ke garasi mengambil sepeda nya.

"ke taman naik sepeda terus keliling komplek pasti seru hihihi"kata kayla pada dirinya sendiri.
dia lun mulai keluar halaman dan menggayuh seleda nya keliling komplek.
ada yang menyapa nya membuat dia tersenyum.setelah puas dia akan pergi menuju taman.

saat sampai di seberang taman kayla tersenyum senang.dia dengan tidak sabar menyeberangi jalan yang lumayan sering di kendarai motor.karna dekat kayla hanya mendorong seleda dengan kaki nya tetapi dia tetap dia atas sepeda walau pun dia berjinjit.

sangking senangnya dia tak memperhatikan motor yang melaju kencang dan tak menyadari motor tersebut akan menabraknya.

CITT

Suara rem mendadak itu membuat kayla menoleh kesampingnya dan terkejut melihat dirinya hampir saja tertabrak.untung saja pengendara yang memakai helm itu dengan cepat ngerem motornya.

"*untung selamat"*kata kayla dalam hati.

kayla cengengesan melihat pengendara itu mengingat dia lah yang bersalah.

"maaf ya om saya gak liat liat dulu.jangan bawa saya ke kantor polisi ya..???" kata kayla menatap laki laki berhelm

itu.

laki laki itu turun dari motor nya kemudian menghampiri kayla yang sudah ketakutan di bawa ke kantor polisi.namun siapa yang menduga Laki laki berhelm itu adalah Alan.

Alan menarik tangan kayla kuat dan menyeret nya menyebrangi jalan mau menuju ke taman.motor nya pun sudah ia parkir aman.

sesudah sampai dihempaskan tangan itu kemudian membuka helmnya.kayla yang sedari tadi menunduk belum mengetahui siapa Laki laki di depannya ini.Alan menaruh helm itu di kursi taman.

"Gak usah naik sepeda kalo gak pande!!"bentak Alan sambil menatap kayla yang menunduk tadi mendongak.

"Alaaann!"seru kayla antusias melihat Alan.dia tak menghiraukan bentakan Alan tadi.bahkan dia tanpa sadar tidak menggunakan embel embel 'kak'.

kayla memeluk Alan dengan senangnya membuat Alan kesal karna bentakannya tadi tidak didengar oleh Kayla.sepertinya kayla ini harus di bilangin dengan pelan pelan tapi perlahan.
Alan pun membalas pelukan kayla erat.karna dia juga merindukan gadis nya itu.

Namun seketika kayla mengingat dirinya sedang kesal dengan Alan membuat nya melepas kan pelukannya kasar.

Alan mengernyit
"aku kan lagi kesel ya sama dia"katanya sangat pelan.Alan pun tak mendengarnya.

"gue lagi kesel sama lo!!gak usah peluk peluk"ketus Kayla.
what?!!.yang meluk siapa duluan ya??.

"Awhs"ringis kayla memegang bibirnya karna sentilan dari Alan.
"sakit tau!!"adunya marah.

"makanya mulut nya di jaga!.terus tadi apa?sok sok-an naik sepeda padahal gak pande.kalo ditabrak gimana?bosen hidup?gak sayang lagi sama nyawa nya??!.udah tau banyak motor lewat masih aja mau nyebrang.di bilangin marah,ngeyel.gak pernah mau dengerin orang ngomong.makany-"ucapan Alan terpotong karna kayla membekap mulutnya dengan tangan.

"bacot" setelah mengatakan itu kayla segera duduk di kursi taman di sampingnya tanpa menghiraukan Alan yang sangat kesal.

Alan mengikuti kayla.duduk disampingnya dengan helm tadi di pangkuannya.kedua tangannya mencubit kedua pipi kayla kuat.

"Awhh sakit!lepas gak??!"

"dibilangin tuh didenger makanya"kata Alan.

"aku kesel ya!!seharian di sekolah gak ada temen.gak ada juga yang ngabarin.di rumah sendiri.kamu tuh di telpon gak diangkat!.gak ada kabarnya!aku bosen dirumah makanya keluar.biar aja tadi aku di tabr-"

"gak usah aneh aneh ngomongnya"tegur Alan memotong ucapan Kayla.

"bodo.aku kesel"Kayla membuang muka ke arah lain.Alan melihat nya pun terkekeh.

*“pms?”*batin Alan.

"mau es cream?"tanya Alan membuat kayla menoleh.wajah nya berseri seri.

"mauuu"

"ayo"Alan menarik tangan kayla menuju tempat es cream.eitss.belum.dia membawa kayla pulang dan sepedanya.

"kok kerumah sihh?!!"protes kayla.

"ganti baju"kata Alan datar.

"gini aja ahk"tolak kayla.

"ganti atau gak jadi es cre-"belum selesai Alan bicara kayla sudah berlari kerumahnya mengganti baju.

setelah selesai,mereka berangkat ke warung es cream.kayla memesan 10 cup es cream dan tentunya Alan yang membayar nya.

kemudian mereka kembali kerumah Kayla dan memakan es nya di sana.

"kalo keluar itu jangan pake baju pendek pendek"kata Alan.

kayla yang sedang asik makan es nya mengangguk saja.membuat Alan kesal karna di cuekin.
saat kayla akan mengambil es ke 3 nya,tangan Alan langsung menepisnya.

"udah.gak boleh banyak banyak."

"mau lagiiii"rengek kayla.

"mau sakit?"
kayla menggeleng.

"ini simpen buat besok besok"kata Alan.

"gak mau.maunya habisin sekarang."bantah kayla.

"tetap gak boleh!"

"ya udah sini!!"kayla mengambil semua es cream nya dan memasukkannya ke kulkas dengan wajah cemberut.
Alan menggeleng melihat tingkah Kayla yang kekanakan.

semangat terussssssss
kalo di vote sama koment kayaknya tambah semangat nihh
jadi ++semangat nya...

next semoga lebih seruuuuu

17

****

Kayla bangun tepat jam 5 pagi.bahkan dia sudah selesai mandi.tak lupa ia memakai celana traning nya dan kaos longgar.hari ini dia dan Alan akan jogging pagi dan itu atas permintaan Kayla karna tak di bolehi makan es cream.

kayla mengambil ponselnya dan mencari nomor Alan untuk di hubungi.

"halo"

"*hallo"*balas laki laki di sebrang sana dengan suara serak baru bangun.

"ihh bangunnn!!!kan udah janjiiii"kesal kayla saat tahu Alan baru bangun.

"janji apa?" tanya Alan masih dengan suara seraknya.

"ish!! ya udah!!!"

tut tut.kayla mematikan teleponnya sepihak.dia kesal karna Alan tak mengingat janjinya.

****

sedangkan Alan yang sedang tidur terbangun saat mendengar nada dering ponselnya.dia sedikit mengerjapkan mata nya karna kurang jelas melihat siapa yang menelpon.nama kayla tertera di ponselnya.

"*hallo*"

"hallo"kata Alan dengan suara seraknya.bahkan matanya masih terpejam.

"ih baru bangunn!!kan udah janjiii!!"
kata kayla dengan suara kesalnya.

"janji apa?"tanya Alan tak mengingat apa apa.

"ish!!ya udah!!"

tut tut.

Kayla mematikan teleponnya.membuat Alan segera membuka matanya heran menatap ponselnya.

*"janji?"*batin Alan bertanya.tak mau berfikir Alan kembali menutup matanya melanjutkan tidur.tak selang 5 menit,dia membuka matanya lebar saat sudah mengingat janjinya bersama kayla.

jogging.satu kata dipikiran Alan.dia segera mandi dan memakai baju jogging nya.kemudian dia menuju rumah kayla.pasti gadis itu sangat kesal kepadanya.

sesudah sampai,dia melihat Kayla yang sudah berlari mwninggalkan area rumahnya.melihat itu Alan terkekeh.dia segera memarkirkan motor nya di halaman rumah kayla dan berlari mengejar kayla.

setelah berada di dekat kayla,Alan memegang pundak kayla membuat kayla terkejut.

"huaaa!!!ampun!!setannnn mamiii ada setannnnn"tanpa menoleh kebelakang kayla berlari sekencang mungkin.Alan yang mendengar teriakan itu pun sama terkejut.

"heii!!!"seru Alan namun tak di dengar kayla.Alan langsung saja mengejar kayla.

dia melihat kayla berhenti dibangku taman dengan nafas tak beraturan.Alan segera menghampirinya.

"kok lari??"kata Alan setelah duduk disamping kayla yang tidak menyadari nya.

kayla menoleh"kak alan!!"jerit Kayla."kok bis-"Alan langsung membekap mulut kayla dengan tangannya.

"makanya jangan asal lari.dari tadi dipanggilin juga"kata Alan melepas bekapan tangannya dari mulut kayla.

"tadi tuh kamu??"tanya kayla.

"hm"gumam Alan.jawaban itu membuat kayla bungkam.

"gak capek?"tanya Alan melihat keringat di pelipis kayla.tangannya terulur menghapus keringat itu dengan handuk kecil yang ia bawa di lehernya.

Kayla hanya menatap nya polos"capek banget.habis lari nya kenceng banget tadi"

Alan terkekeh.gemas melihat ekspresi kayla.

"aku pikir kamu lupa janjinya.aku udah sempet kesel banget sama kamu.tadi aku ajakin kak Andra tapi dia gak mau bangun bangun"kata kayla.

"maaf"kata Alan sambil mencubit hidung kayla pelan.

"iyaaa"kata kayla kemudian memeluk manja Alan sambil duduk.

"capek banget kakk"rengek kayla.Alan yang mendengar nya sangat gemas.dia mengeratkan pelukannya sambil menatap kayla yang berada di bawahnya.wajah kayla berada di dada bidang Alan.

"laper??"tanya Alan sambil mengelus rambut kayla yang diikat satu.Kayla mengangguk masih dalam pelukan.

"udah dulu peluknya,kita cari makan dulu"kata Alan.

"tapi kaki nya pegelll" tolong yang punya karung saat ini berikan pada Alan.sungguh kayla ini minta dikarungin.tingkahnya sangat gemas.

Alan berdiri.kemudian membelakangi kayla."naik"
kayla yang mengerti langsung melingkarkan kaki nya di pinggang Alan dan kedua tangan nya di leher Alan.

kemudian mereka pergi mencari makan untuk sarapan pagi.

****

selesai jogging bersama Alan tadi.kini kayla sedang berada di kamar kesayangannya.alan pun sudah pulang kerumahnya.nanti siang dia akan kumpul bersama para sahabat nya di basecamp.

kayla juga nanti siang akan keluar bersama syerin untuk berjalan jalan.ya.semenjak mereka berteman mereka sama sekali tidak pernah yang namanya hangout.itu sebabnya syerin bilang mereka harus menggunakan weekend ini.

1 jam lagi kayla akan berangkat.kini dia sedang bersiap siap.dia juga sudah meminta ijin kepada mami nya.

setengah jam kayla selesai dengan baju khas untuk jalan jalan.dia memakai rok pendek setengah paha kotak kotak

hitam merah dan kaos putih oblongnya yang pas dibadannya.

ponselnya berbunyi menampilkan panggilan dengan nama syerin.kayla segera mengangkatnya.

"halo"

"hallo.gue udah didepan rumah lo.cepetan keluar"

"iya.ini kayla udah siap juga.sye tunggu yaa"

"*okeee"*

tut tut.

kayla segera turun untuk menghampiri syerin.syerin datang membawa mobil nya.itu sebabnya kayla memakai rok.
dia segera masuk kemobil tersebut dan mendapati syerin yang tampak menunggu nya.

"cantik banget gilaaa!!"seru syerin melihat penampilan kayla.

"sye juga cantik kok.hehehe"balas kayla sedikit malu mendapat pujian.

"ya udh langsung berangkattttt"kata syerin semangat.
mereka pun melaju menuju mall.

kini mereka sudah sampai di mall.mereka berjalan menuju ketempat makan terlebih dahulu.karna memang mereka sengaja tidak makan dari rumah.

mereka pun segera memesan makanan nya.tak lama pun makanann datang dan mereka langsung melahap nya.

syerin mengedarkan pandangannya di cafe.matanya berhenti tepat pada gadis yang sedang memakai baju gaun ketat.

"kay liat itu kan kak anggi"kata syerin.membuat kayla pun ikut melihatnya.seketika dia jadi takut mengingat kejadian disekolah.

"syee"lirih kayla.

anggi yang sedang melihat sekitar pun terkejut melihat kayla dan syerin.senyum licik tertera diwajah penuh make up nya.
tangannya mengambil jus didepannya kemudian berjalan kearah kayla.

kayla dan syerin tampak ketakutan.

byur.

jus berwarna orange itu sengaja ditumpahkan kekepala kayla.rambut nya menjadi basah dan baju putihnya pun ikut kotor.

"itu masih kurang untuk jalang kecil kaya lo!!!"bentak kayla.syerin juga mengambil jus yang ada dimeja.kemudian menumpahkannya lagi ke kayla.kayla semakin kotor.
syerin pun tak berani untuk melawan karna dia hanya gadis biasa.
untuk melihat wajah anggi pun dia ketakutan.

"a aku s salah a ap apa??"kata kayla menunduk.

"masih nanyak lo!!!!lo udah rebut Alan dari gue!!!"syerin menjambak rambut kayla kebelakang.orang orang menjadi melihat kearah mereka.

"s-saki-tt "suaranya tampak lemah.bahkan kepalanya menjadi pusing.jantungnya tampak berdetak lemah membuat dia sedikit ngos ngosa.

"ini masih peringatan buat lo!!kalo lo masih deket sama Alan.lo akan tahu akibatnya."sebelum menghilang dia menendang kaki kayla.membuat kayla meringis.

"kay lo gapapa??"tanya syerin panik melihat wajah pucat kayla.
kayla yang menunduk mendongak melihat wajah kwatir syerin.

"ssakit s sye.jantung k kay la saa k kitt"untuk bicara pun membuat jantungnya tambah sakit.

"ayoo kita pulang kay.lo masih bisa jalan kan??"
kayla mengangguk.dia bangkit dari kursi dengan menahan sakit.berdiri sebentar membuat kepalanya berdenyut.dia terduduk sangking sakitnya.

"astaga!!kay tahan yaa gue telpon kak andra dulu"tangannya gemetar mencari no andra.dia pun segera memencet pangggilan namun tak dia jawab.berkali kali hasil nya pun sama.

"sabar ya kayy"kata syerin sambil menangis.

"angkat dong angkat"gumam syerin.

"duh gimana ni gak diangkat lagiii arg."syerin semakin panik melihat kayla pingsan dengan wajah berada di meja.

"kayla!!!!"histeris nya melihat kayla pingsan.

syerin melihat sekitar.
"pak!!!!tolong saya pak.bantu saya bawa temen saya ke

mobil pak..!!"mohon syerin.

bapak itu pun mengangguk dan segera menggendong kayla menuju mobil.

didalam mobil syerin pun masih menelpon Andra sambil mengemudi.matanya bergantian melihat jalan dan handphone.
fokus nya terpecah dua.tangannya pun masih gemetar.

hap.panggilannya pun di angkat.

"hallo!"

"hallo"

"kak!!kayla kak!!dia pingsan.terus dia bilang jantungnya sakit kak tol-"

BRAK!!!

****

"woy! ndra hp lo dari tadi bunyi nih.ribut banget dah"kata reyhan sambil memakan camilannya.

andra pun segera mengambil hp nya.
"50 panggilan dan lo baru bilang sekarang?!"kata Andra.

"gue tadi make aerphone tolol"kata reyhan tak terima.

kini perasaan Andra menjadi tak tenang.hp nya kembali berbunyi menunjukkan panggilan dari syerin.

"hallo"

"hallo"

"*kak!!kayla kak!dia pingsan dan katanya jantung dia sakit kak.tol-"*

brak!!.

"hallo!!!hallo sye!! kalian kenapa???!hallo!!"Andra panik ketika mendengar suara bentrokan mobil.

reyhan menatap heran Andra.
"syerin kenapa?"tanya reyhan berusaha untuk serius.

"kayla pingsan dan sekarang sama syerin.gue denger suara tabrakan"

"apa!!!trus kenapa lo masih di sini!!!acak keberadaan nya tolol!!!"reyhan heran melihat Andra malah bengong.

andra tersentak.kemudian segera melacak keberadaan syerin dan kayla.

dapat.dia berlari menuju ke motor nya meninggalkan reyhan yang ikut bengong.

"astaga!!gue harus kasih tau Alan!!"reyhan berlari menuju rooftop.

" Lan!!!!!kayla kecelakaan!!!"seru reyhan.Alan yang memejamkan matanya kini terbuka lebar.tanpa berlama lama dia keluar meninggalka n reyhan.

"tuh bocah tau gak sih tempatnya?"

Alan datang kembali ke rooftop.
"dimana??"tanya nya.

reyhan yang mengerti segera menyebutkan alamatnya.

mereka pun segera berangkat.

senam lima jari nihhh.
kalo gak di vote kebangetan.
kalo gak di koment kebangetan juga.

doain aja ya kayla sama syerin gak mati.

byeeeee.

18

hallo....
selamat membaca...
@soniyasariii difollow yaa ig aku

"enggak!!!!enggakk!!dia bukan kayla.bukan.anak aku lagi dirumah!dia pasti bukan kayla kan pah?.anak kita lagi dirumah sendirian.ayo pulang kasihan kayla dirumah.ayo!!!!!!"Mami kayla tak dapat menerima kabar putrinya kecelakaan.tapi matanya tetap mengeluarkan air mata.

"mah..kalo kamu kayak gini,kayla gak bakalan senang.kamu harus kuat.anak kita lagi berjuang.kamu jangan kayak gini."tenangkan papi kayla.

"t-tap-i kayla d-i r-rum-"mami kayla pingsan.suaminya langsung menggendongnya meembawa keruangan untuk di tidurkan.

orangtua syerin pun tak kalah sedihnya.namun mereka harus tetap kuat demi anaknya.

Alan melamun didepan ruangan yang terdapat kayla didalamnya.baru tadi pagi dia bersama kayla.sekarang dia seakan terpisah jauh dengan kayla.baru tadi pagi kayla bermanja dengannya.namun sekarang?.

Alan mencoba kuat meski sebenarnya tak mampu.dia harus kuat untuk gadisnya itu.teman temannya juga turut prihatin

atas kejadian ini.

baju alan berlumuran darah.sebab dia lah yang mengeluarkan kayla dari mobil.sedangkan andra tadi yang mengeluarkan syerin.

Kayla yang awalnya pingsan terjatuh kebawah tempat duduk belakang sehingga badannya terhimpit.sedangkan syerin,kepalanya terbentur keras oleh stir mobil.darah dikepalanya berkeluaran banyak sehingga memerlukan donor.beruntung ibunya satu golongan darah dengan syerin.sehingga tak mempersulit keadaan.

Andra pun tak kalah kwatir.adik satu satunya tengah berjuang sendiri didalam sana.sibuk merapalkan dia didalam hati.

satu jam menunggu.dokter yang menangani kayla keluar.mereka segera menghampiri dokter itu.

"dok gimana adik saya dok??"tanya andra.

"keadaannya tidak terlalu parah.namun untuk beberapa waktu dia tidak bisa berjalan karena kaki nya yang mati rasa.apakah dia terbentur sesuatu??"tanya dokter itu.

"badannya terhimpit didalam mobil dok"jawab Andra.

"mungkin itu lah penyebabnya.setelah sadar mungkin badannya akan terasa sakit karna benturan itu.pasien akan dipindahkan keruangan rawat inap.setelah itu kalian boleh melihatnya."kata dokter itu kemudian pamit pergi.

Alan segera memasuki ruangan baru kayla.dia duduk disamping brankar kayla.tangannya mengambil tangan kayla untuk digenggam.

cup

Alan mencium kening kayla.mengelus wajahnya.kemudian dia membisikkan sesuatu.

"cepat bangun *sayang*"

matanya tak terlepas dari dari wajah gadisnya itu.dia sangat ingin mendengar ocehan kayla yang malah merdu didengar.kemudian tangan yang digenggam nya itu seperti bergerak.lalu mata gadisnya itu terbuka secara perlahan.

"eunghh"lirihan pertama kayla saat matanya terbuka sempurna.

vote

19

mo nanyak,corona kapan selesai?

*****

"lo siapa?"

deg

"jangan bercanda!"meski terkejut laki laki itu menutupinya.gadis yang baru saja sadar itu meringis.

"gue gak kenal sama lo!"

"gue kenal sama lo dan lo juga kenal gue.gak usah drama!"

"duh,sakit banget kepala gue.bisa lo keluar? gue mau istirahat."

"oh iya tolong panggilin bunda gue ya"sambungnya.

laki laki itu berdecak.
"gue bukan babu!"kemudian berjalan keluar meninggalkan gadis yang menatapnya heran.

"gue cuma minta tolong dan dia langsung marah.siapa sih?!"

****

"aku laper"

"aku suapin"

"gak mau makan itu"

"kamu belum sembuh"

"aku mau makan yang pedes pedes biar mulut nya segar"

"tapi kamu belum sembuh"

gadis itu menatap kesal laki laki didepannya."kalo aku lagi gak sakit tetep aja gak dibolehin makan yang pedes!"

"kalo udah sembuh aku bolehin"

gadis itu berdecak."tapi aku mau nya sekarang!"

laki laki itu menggeram.sangat susah jika gadisnya itu dibilangin.padahal demi kebaikan nya juga.tangannya mulai mengambil nampan yang berisi bubur.

"buka mulutnya"katanya sambil menyodorkan sendok.gadis itu menutup rapat bibirnya kemudian menggeleng.

"kay!"tegur Alan.gadis itu menggeleng .Alan menghela nafas sabarnya.

"kalo kamu sembuh aku turutin semua kemauan kamu"

kayla menoleh."beneran?".

Alan mengangguk."tapi harus makan sembuh dulu".

Kayla mengangguk kemudian memakan makanannya yang disuapi oleh Alan.setelah selesai Alan membersihkan sisa sisa makanan dibibir kayla dengan tissue kemudian menglap keringat dipelipis kayla.

"sekarang tidur"

"ih,masa tidur mulu sih.tiap hari disuruh tidur.yang ada kaki aku gak bakalan sembuh kalo tidur mulu"cerocos Kayla.

"terus mau ngapain?"tanya Alan.

"gak tau hehe"

"ya udah tidur aja"

"issh.aku mau sama kak rangga aja!"ketus kayla.

"kay!"tegur Alan menatap kayla datar.

"aku mau keruangan sye aja "

"tapi kaki kamu?"tanya Alan.

"pake kursi roda kak Alan"jawab kayla sabar.

"cuma 15 menit"

"hmm"

Alan meminta kursi roda keperawat.kemudian menggendong Kayla untuk didudukkan dikursi roda.lalu mendorongnya dari belakang keluar menuju ruangan sahabat gadis nya itu.

setelah sampai mereka melihat syerin yang sedang tertidur.kemudian Kayla menatap Alan.

"kakak keluar aja.aku mau berduaan sama sye.aku udah kangen banget soalnya hehe"Alan mengangguk.kemudian mencium kening gadis nya itu sebelum beranjak keluar.

Kayla tersenyum melihat syerin.
"sye,aku kangen banget sama sye"

syerin merasa terganggu kemudian membuka matanya.menatap heran Kayla yang tersenyum kepadanya.

"lo siapa?"

Kayla menatap heran syerin.
"aku kayla sye.masa kamu lupa sama sahabat sendiri sih"sebal kayla.

"gue bener bener gak tau lo siapa.lo udah buat kepala gue sakit.mending lo keluar."meringis memegangi kepalanya yang sakit.mata kayla tampak berair.nada bicara syerin cukup seperti orang lain kepadanya.

"sye pasti bercanda kan?"kata kayla memastikan.

"shh awwwh."ringis syerin karna pertanyaan kayla.membuat kepalanya semakin sakit.

"GUE UDAH BILANG TOLONG KELUAR!!LO BISA GAK SIH DIKASIH TAU?!!!"Bentak syerin .

Alan yang menunggu diluar terkejut mendengan suara keras.dia langsung masuk memastikan apa yang terjadi.

Kayla terkejut mendengar bentakan itu.syerin tak pernah berbicara keras kepadanya.dan ini??bahkan syerin tak kenal kepadanya.

air matanya keluar dan badannya bergetar menahan tangisannya.takut syerin akan tambah marah melihat dia menangis.tangan kayla mendorong roda kursinya.tapi dia terkejut melihat Alan sudah dibelakangnya.

Kayla menatap Alan dengan tatapan mengadunya seperti keseorang ibu.air matanya pun tak henti nya keluar.Alab menatapnya kasihan kemudian menghapus air mata gadis itu.

"aku mau pulang"pinta kayla masih menatap Alan membuat alan mengangguk kemudian mendorong kursi roda meninggalkan syerin yang memejamkan matanya.

sepanjang koridor rumah sakit kayla masih menangis.setelah sampai Alan menggendong kayla untuk dibaringka n di kasur rumah sakit.

"hiks hiks"

"udah jangan nangis lagi"Alan menarik kepala kayla memeluknya.membiarkan kayla menangis dipelukannya membuat kaos nya basah.

merasa tak ada lagi suara Alan melepas pelukan dan mendapati kayla yang tertidur.kemudian memperbaiki posisi untuk lebih nyaman.

20

bingung mau macarin siapa:v

****

"maaf ya nak Alan,udah ngerepotin kamu jagain kayla"

"gapapa tan"

"kamu pulang aja dulu,besok kamu sekolah kan?"

"bentar lagi aja tante"

"oh ya udah tante mau pulang bentar,kamu gapapa kan jagain kayla lagi?"

"iya tan,ga papa"Kata Alan.

"ya udah tante pergi dulu" Jihan menatap putrinya sebentar kemudian beranjak meninggalkan ruangan itu.

Alan menatap wajah damai kayla yang sedang tidur itu.dengkuran halus terdengar jelas karna mereka hanya berdua di dalam ruangan itu.

orang tuanya pun sudah tahu keadaan kayla saat ini sebab bunda nya tadi menelpon.bahkan tadi orangtua nya menyempatkan waktu hanya untuk menjenguk gadisnya.

masih jam setengah tujuh malam.sejak tadi Alan tak beranjak kemana pun.semua orang sibuk.

Andra yang sedang belajar bisnis bersama reji,ayahnya membuat dia tak bisa berlama lama di rumah sakit.

makan nya pun tadi Jihan yang membawa kan nya.karna tak enak hati karna telah menjaga putri nya nya,jihan juga harus memperhatikan kesehatan Alan.

Alan merasa disayangi 4 orang tua sekaligus.keluarga kayla pun menerima dia sebagai pacar dari putri mereka.

doakan saja supaya mereka berdua sampai tua.

****

Kabar kecelakaan kayla menyebar luas disekolah.tidak adanya kayla di sekolah itu kabar bahagia bagi haters kayla.

terutama anggi.

senyum licik khas miliknya tak pudar.ini saat nya dia mendekati Alan tanpa pengganggu seperti kayla.

Alan berjalan santai dengan muka datarnya.tak memeperdulikan orang orang yang ribut karna berita tentang kayla.

Jangan pikir Alan akan masuk kelas.langkah nya membawa dia menuju rooftop.

sudah pasti teman temannya pun ada disana.namun Andra yang tidak hadir.sebab masih mengurusi bisnis bersama reji.

"heyyoo"sahut rangga melihat kedatangan Alan.

"lah masih bisa sekolah.kirain bakalan galau liat princes nya lagi berbaring manis di rumah sakit"kata reyza kemudian mendapati tatapan tajam dari Alan.

"lo pikir dia bucin kayak lo"kata reyhan melempar ciki nya ke reyza.

"gue cuma nanya gak usah lempar lempar lo kampret"kata reyza.

"dih pms lo?ahahhaha"kata rangga.

Alan hanya diam memejamkan mata nya.memikirkan Kayla.berbagai pertanyaan di pikiran Alan saat ini.

apakah kayla sudah makan?

apakah gadisnya sudah bangun?atau belum.

apakah dia mau makan bubur rumah sakit?

kalau tidak dibujuk mana mau gadis itu makan.

memikirkan itu membuat Alan kwatir.karna sejak Kayla di rumah sakit hanya dirinya lah yang menjaga gadis itu.karna sebetulnya jihan harus mengurus rumah.

namun hal itu tidak masalah bagi Alan.malahan dia senang bisa berduaan dengan Kayla.

"woiii!! diem diem baek lo"kata reyza membuat Alan terkejut.

"ahahahaha muka lo kocak banget Lan kalo lagi terkejut ahahaha"kata rangga sambil tertawa diikuti yang lainnya.

Alan menatap kesal dan tajam kearah sababatnya.dia malu tapi di tutupi.

"ehh ngiming ngiming si syerin gimana??"tanya reyhan membuat semua menoleh kearah nya.

"katanya dia gak ingat sama 1 tahun lalu."kata reyza.

"lah terus kenapa dia gak ingat sama kita?"tanya rangga polos.

"lah iya kampret.kita kenal sama dia aja baru tujuh bulanan kalo gak salah"menatap geram kearah rangga.

sungguh gobloknya gak bisa di skip dulu.

"emang kita kenal syerin kapan?"tanya rangga lagi.

"**lo pikir aja sendiri!"**sahut reyza dan reyhan bersamaan.

rangga tertawa.dia hanya ingin membuat mereka kesal saja.sedang alan terkekeh melihat kelakuan sahabat nya.

udah lama gak update sekalinya update malah pendek..

maaf yaa kalo jarang update soalnya banyak tugas online.

vote dulu yaaa sayang

21

"hiks....hiks gak ada yang sayang sama kayla hiks.."

"semuanya pergi hiks....kayla sendiri hiks...hiks"

"gak bisa kemana mana hiks...kaki kayla sakit hiks...hiks"

kayla sendiri diruang rawat inap nya.jihan tadi pergi pulang.tiba tiba saja kaki kayla rasanya ngilu.

kayla tidak tau mau melampiaskan rasa sakit di kaki nya kepada siapa.karna memang dirinya tak bisa kemana mana.

Andra dan Reji belum pulang dari luar kota karna masalah bisnis.biasanya andra pasti akan menjahilinya.namun sekarang terasa sangat sepi.

kayla membersihkan ingus di hidungnya dan air mata nya.kemudian bernekad turun dari ranjang.

kaki nya ia turunkan pelan pelan kelantai.setelah itu dia menumpukan berat badannya kepada kaki nya.membuat rasa sakitnya berlipat lipat.

"AWH HUAA SAKIT BANGET HIKS HIKS" jerit kayla karna memang sakitnya luar biasa.

perawat yang kebetulan lewat terkejut mendengar teriakan.dia langsung masuk dan melihat kayla dilantai sedang menangis.

"astaga dek kamu kok bisa jatuh?"tanya perawat itu sambil membantu kayla ke brankar.

"hiks hiks sakit banget sus..."tangis kayla.

"kamu mau kemana tadi? "

"mau jalan jalan tapi kaki nya sakit hiks"

"ya sudah ayo saya kawani"kata suster itu.

"gak usah hiks suster bantu kayla ke kursi roda aja hiks biar kayla sendiri yang jalan jalan hiks"

"oh ya sudah ayo pelan pelan"kemudian suster itu membantu kayla duduk di kursi roda.

kayla mendorong kursi roda dengan tangannya di koridor rumah sakit.
meski masih menahan rasa sakit kakinya.

tanpa sepengetahuan kayla,di belakangnya 2 anak kecil sedang saling mengejar.

anak itu tanpa sengaja tertabrak kursi roda kayla dari belakang membuat roda nya terdorong kencang.

kayla panik.tak tahu cara menghentikan roda nya.pasrah satu satunya yang dipikiran kayla.namun tiba tiba kursi rodanya berhenti.

kayla yang memang menutup wajahnya kini mendongak mendapati Alan di depannya.

"hiks"tangis kayla terdengar. Alan diam namun tangannya bergerak mendorong kursi roda kayla menuju ruangan gadis itu.

sepanjang jalan kayla menangis.entah apa yang di tangisinya Alan tak tahu.
setelah sampai,Alan menggendong Kayla lalu meletakkan nya di brankar .

Alan meluruskan kaki kayla agar tak sakit.

"hiks hiks"tangis kayla menutup wajahnya dengan tangan.

Alan menghela nafas,bingung.namun dia sangat khwatir saat melihat kayla hampir jatuh tadi.

Alan mengambil tangan kayla yang menutup wajah nya.kemudian menghapus air mata gadis itu.

"udah?"tanya alan dengan senyum jahil.

kayla mencebik malu"iiihhhh jangan di ejek".

Alan terkekeh.sengaja seperti itu supaya gadisnya tidak lagi menangis.

"hiks hiks sakiit kaki nyaa"rengek kayla.memang sedari tadi kaki nya belum saja sembuh.

Alan berniat memijit kaki kayla.tangannya mulai memijit,namun terkejut saat mendengar pukulan.

"HUAAAA SAKIT KAK ALAN HUAA HIKS"jerit kayla.

Kayla mau memukul tangan Alan yang memijit kakinya namun salah sasar.malah kaki nya sendiri yang ia pukul.

Alan kebablakan.tangannya mengambil tubuh kayla lalu memeluknya memcoba menenangkannya.

Tangannya mengelus ngelus pundak kayla.mencium puncak kepala gadis itu.setelah dirasa sudah tak ada suara

tangisan,Alan melepas pelukannya namun menjadi sebuah rangkulan.

"maaf"kata Alan.

kayla mendongak dari bawah menatap wajah Alan.hidungnya merah di karenakan menangis.

gemas.Alan ingin mengarungi Kayla sekarang juga.seaakan tak rela gadisnya di lihat oleh banyak orang.

"udah makan?"tanya Alan dengan kayla yang masih melihatnya.

kayla menggeleng.

"ck,kalo gak makan kapan sembuhnya??"tanya Alan sambil menarik hidung kayla.

"gak mau makanan rumah sakit"

sudah Alan duga.pasti gadis ini tidak akan mau makan makanan rumah sakit.dia saja pun tidak mau.bentuk nya itu lohh.

"harus dimakan."

"engga mau!aku bilang enggak!enggak!enggak!"bantah kayla.

"jadi mau makan apa?!"tanya Alan ngegas.

"kakak kalo gak mau temenin kayla ya ga usah!"

"ya kan kamu yang mancing emosi!!"

"ya udah sanaaa!!!aku gak butuh orang lain!!aku bisa hidup sendiri!"

"kamu kenapa sih?!!"

"gak usah nanyak lagi kalo gak senang!! udah pergi sana!!"ucap kayla mendorong Alan.namun Alan tak bergerak sedikit pun.

Alan menatap Kayla datar membuat kayla berhenti mendorong Alan.wajah nya ia palingkan ke arah lain.

*"emang dia aja yg bisa marah"*batin Alan.

Alan keluar tanpa menghiraukan Kayla yang menatap nya terkejut karna di tinggal begitu saja.

"iiihhhhhh kok di tinggal sih ahk"rungut kayla.

kayla memencet bel pemanggil suster.
5 menit kemudian suster itu datang.

"sus tolong telpon mami kayla.bilang kalo kayla gak mau di rumah sakit!kayla mau pulang!kalo gak mau biar kayla yang pulang sendiri!"Ancam kayla.

"oke sabar yaa biar saya telpon orang tua kamu"kata suster itu sabar.

setelah perdebatan kecil antara jihan dan suster itu,kayla di perbolehkan pulang.

jihan segera datang dan mengemasi barang barang kayla.kemudian para suster membantu membawa kayla kedalam mobil.

"dadah suster...makasih yaa udah rawat kayla"kayla memberikan kisbye ke suster itu.

suster itu tersenyum
"iya cepat sembuh ya dek".

kayla mengangguk kemudian menutup kaca mobil.setelah itu jihan menancap gas mobil menuju rumah.

kayla tak menghiraukan tatapan tajam maminya sepanjang jalan.gak papa kena marah asalkan pulang.itu lah pikiran kayla.

....

Alan berjalan santai di koridor rumah sakit dengan bungkus nasi padang di tangan kiri nya.

tangannya membuka knop pintu kemudian masuk.namun dia tak melihat keberadaan gadis nya.bahkan ruangan ini seperti tak ada yang menempati.

suster yang lewat melihat Alan berhenti.

"tadi pasien baru saja pulang di jemput ibunya.katanya dia gak mau di rawat di rumah sakit"kata suster itu.

Alan mengangguk kemudian berterimakasih kepada suster itu.lalu pergi dari rumah sakit.

.....
dukung terus ceritanya..biar cepat selesaii

22

selamat malam minggu guys....

sangat ketepatan malam ini malam minggu.bukan bagi kalangan remaja saja,yang sudah menjadi pasutri saja masih menikmati malam minggu.

kali ini geng Alan tak berkumpul di markas.dikarenakan Andra belum pulang dari luar kota.ya mereka harus kompak.kalau satu tak ada,maka semua harus tak ada juga.

mungkin teman teman yang lain seperti rangga,reyhan dan reyza pergi ke club.3 sejoli itu seperti tak terpisahkan.

terlebih lagi gadis nya masih sakit,makanya Alan tak ikut bersama sahabatnya.

tangannya memencet bel rumah Kayla.kemudian keluar wanita parubaya yang masih kelihatan cantik .jihan,mami kayla.

"eh Alan.masuk dulu sayang"sambut jihan.Alan menuruti nya.kemudian mereka duduk di sofa.

"pasti mau ketemu kayla ya?"tebak jihan.

"iya tan"jawab Alan sambil tersenyum sopan.

sedatar-datarnya laki laki pasti dia akan canggung dengan camer.itu pasti dong.

"oohh ya udah kamu ke atas aja dia lagi di kamar"

"iya tante"jawab Alan sopan.kemudian berjalan menuju kamar kayla.

siap siap kayla yang akan dapat hukuman dari alan.siapa suruh pulang diam diam.

Alan membuka pintu kamar kayla tanpa mengetok.dilihatnya Kayla sedang memegang bermain handphone.

"ini apa?!mabar!hayyukk!tembak tembak!"

"alah kalah....uhh triple kill!!maniak!savekkkk"

"iiih cacing kayla itu kok di senggol woii gobl-"

Alan merampas handphone kayla yang hampir saja mengumpat.
kayla terkesiap.mendongak menatap sang pelaku.kemudian melototkan matanya seolah ia marah besar.

"sini!!"ujar kayla meminta ponsel nya.

Alan mengabaikan kayla.dia mengantongi ponsel kayla.kemudian membalas polototan kayla.

"apa?"tanya Alan seolah tak melakukan apa pun.

"apaansih lo?!"ketus kayla sengit masih melotot pada Alan.

Alan semakin melotot.tak terima cara bicara kayla.Alan tak mau kayla seolah tak menghargai dirinya dengan gaya bicara gadis itu.
bukannya apa,dia lebih suka kayla menyebut dirinya dengan nama.
terlihat lembut dan lucu.

"awh!"

Alan menyentil bibir kayla 2 kali.kemudian menoyor keningnya.

Mendorong bahu kayla sehingga berbaring dan Alan berada diatasnya.

kayla meringis.

"sak-"

"diem."Alan langsung memotong perkataan Kayla.

"sak-"

"diem!."potong Alan lebih tegas.kayla memejamkan matanya sambil meringis.

Alan menatap intens wajah kayla.hingga cairan bening keluar dari mata kayla yang ia pejamkan.

Alan mengusap air mata kayla.menyuruh kayla membuka matanya.

"kenapa nangis?"

"KAKI KAYLA HUAA...SAKIT!!!KENAPA DITIMPAA KAK ALAN HIKS"

Alan terkejut.baru sadar kaki kayla masih sakit.dirinya segera bangun dan men cek kaki kayla.walau tak terlihat kenapa napa,pasti sakitnya luar biasa.

"eh jangan di pegaaanggg!"ujar kayla saat alan akan menyentuh kakinya.

alan menggaruk tengkuknya yg tidak gatal.ia memang benar tak ingat dengan kaki kaya karna terlalu semangat memberi hukuman kepada gadis itu.

kayla menatap Alan garang.

"dari tadi kaki kayla di buat sakit mulu sama kakak!dua kali!!"

"hukumannya 10 cup es cream,2 mangkok bakso pedas ,mal-

"gak ada yang pedas pedas!!"bantah Alan yang di acuhkan kayla.

"malam minggu kepasar malam,trus boneka beruang dan harus lebih besar dari kayla,trus..."

kayla mengetuk ngetukkan jarinya di dagu seraya berfikir.

"itu aja deh....besok kayla kasih note aja biar kayla gak capek ngomong sama manusia es"kata kayla tanpa menatap Alan yang menatapnya tak percaya.

bukan tak sanggup memenuhi itu semua,hanya saja Alan tak terima dikatakan manusia es.

"silahkan keluar,pintu sebelah sana.dan jangan lupa yang tadi kayla sebutkan.ingat!besok masih ada note.setelah itu jangan lupa tutup pintunya.selamat malam."perintah kayla bak ratu yang memerintah prajuritnya.

kemudian kayla menarik selimut,namun sulit karna di duduki Alan.

"emm bisa tolong minggir,kayla mau tidur"

Entah setan apa,Alan diam dan menuruti perkataan kayla.dirinya seolah terhipnotis dengan semua perintah yang tuan puteri katakan didepannya ini yang sudah menutup matanya.

Alan berjalan mendekat pada kayla.

cup

alan mencium kening kayla setelah itu beranjak keluar dari kamar gadisnya.dan tak lupa memutup pintu kamar.

dirinya malah merasa terhibur dengan sikap kayla yang terus terang dan terlihat lucu.

mungkin beberapa hari ke depan ia akan sibuk menuruti permintaan nyonya besar nya itu.

tapi tidak dengan permintaan kedua.Alan tak mau gadisnya sakit karna makanan pedas.

hallo guys...
next di usahain lebih seru guys soalnya nanti ada part yang mengandung bawang...biar gak bosen.

vote
koment
and follow ig:soniyasariii

23

selamat membaca

seminggu berlalu,kaki kayla sudah sembuh total akibat dilatih berjalan tiap hari.pagi ini ia Akan berangkat ke sekolah.kayla sudah sangat merindukan suasana sekolah.

kini Alan dan kayla sudah diparkiran sekolah,namun mereka masih didalam mobil.karna memang mereka datang lebih awal.itu pun atas permintaan kayla.

"nanti aku jemput ke kantin"kata Alan.

"gak usah.aku sama sye aja"jawab kayla.

"ngak! aku aja"bantah Alan.

"ish.terserah deh"kata kayla pasrah.

sebenarnya kayla tidak tahu bahwa syerin tak ingat pada mereka akibat kecelakaan kemarin.tak ada yang berani memberitahukan kepada gadis itu.

syerin pun sudah masuk sekolah dari lama dan kayla pun tidak tahu.
yang ditakutkan nanti syerin malah membentak kayla.cukup yang dirumah sakit lalu Alan melihat kayla dibentak sahabat nya sendiri.

Alan mendekat kepada kayla membuat gadis itu bingung.

"Apa?"Tanya Kayla bingung.

Alan berdecak dalam hati.kalau gadis lain diperlakukan seperti ini mereka pasti akan gugup atau pipinya saat ini akan seperti kepiting rebus.

"sealbelt"jawab Alan datar.

"oh...ya udah lepasin tangan kayla lagi mager"sahut kayla.

memang kepolosannya itu kadang membuat Alan geram sendiri.salah satunya tidak peka.

Ya.kayla orangnya tidak pekaan.sekali peka nyambungnya kesana sini.

Alan melepaskan sealbelt gadis itu kemudian menjauhkan tubuhnya dari kayla.

"semangat belajarnya ya"kata Alan sambil memgusap kepala kayla.

kayla menampilkan senyum manisnya."iya dong pasti!biar jadi istri yang baik".

"istri siapa?".

"istri orang lah!"

"ck.namanya?"

"istrinya dirga dong"jawab kayla semangat.

Alan menatap datar kayla.
"dirga siapa?".

"suami kayla nanti"jawab kayla.

Alan tak lagi melanjutkan omongannya.tangannya membuka pintu mobil kemudian keluar meninggalkan kayla

yang terbengong.

"kayla salah apa?"

pendek dulu ya guyss author sibuk.
tapi kalo banyak yang koment author semangat walaupun sibuk.

tangkiuuu
vote sayang

24

santai aja baca nya guys biar nyimak gak nyemak

****

"murung mulu muka lo Lan"celetuk rangga yang sedari tadi melihat wajah Alan yang berbeda.

Alan menatap tajam rangga karna sok tau.padahal nyatanya memang murung.Masih perihal tadi pagi waktu diparkiran bersama Kayla.

Alan pikir kayla mau diajak hidup bersama dirinya.karna kepolosan gadisnya itu mungkin dia mau mau saja.tapi ini?.

bahkan gadis itu menyebutkan nama selingkuhannya didepan nya sendiri.bucin memang.tapi percaya lah,jika sudah merasakan cinta apapun akan dilakukan.

"seorang Alan dirgantara tak akan murung jika ini bukan soal kekasih jiwa nya,Kayla."sahut reyhan bak membacakan puisi.

membuat Alan kembali menatap sahabat nya tajam.terlalu barbar.bahkan seluruh murid yang ada dikantin menoleh pada mereka karna memang ini jam istirahat.

Andra terkekeh."mantap jurus adek gue.membuat seorang ketua murung hahaha".

"tapi gue kok beda ya?adek gue punya pacar,lah gue?"sambungnya sambil menunjuk diri nya sendiri.

"bukan lo doang dra,anak nya pembantu gue juga gak punya pacar"kata rangga.

"maksud lo?!!"tanya Andra saat tau kemana arah topik pembicaraan rangga.

"biar gue comblangin"jawab rangga santai.

"pala lo!!!".

bukan apa apa.anak pembantu di rumah rangga itu boneng.keriting juga.Andra tak dapat membayangkan jika ia memacari gadis itu.

sedangkan Alan mengedarkan pandangannya mencari cari gadis nya.namun sepertinya gadis itu tak ke kantin.

biarkan saja.Alan mau mencueki kayla yang polos tapi barbar itu.namun masih dianggap di hati yang terdalam.

Hingga bel pulang pun berbunyi.murid murid mulai memasuki area parkiran untuk mengeluarkan kendaraan masing masing.

namun berbeda dengan Alan yang membawa mobil.parkiran nya dibedakan dengan kendaraan sepeda motor.

Alam menunggu gadis nakal nya itu di dalam mobil.tapi ia dapat melihat dengan leluasa ke luar.matanya mengabsen setiap siswa siswi yang berlewatan.siapa tahu ada Gadis nya terpencil disana.

matanya menyipit kala melihat Seorang gadis yang sedang tertawa bersama syerin?.terkejut.itu hal pertama bagi Alan.namun tak perlu heboh seperti sahabat nya jika mengetahui hal ini.

"sye naik apa pulangnya?"tanya kayla.

"gue di jemput kay.karna kecelakaan kemarin,gue jadi nya diantar jemput"jawab syerin lesuh.

"ga papa dong.biar kamu jauh lebih aman."kata kayla meyakinkan syerin.

"iya.lo bener."

"tuh jemputan gue!.gue diluan ya kay.hati hati"kata syerin sambil menunjuk kearah jemputannya.kemudian sedikit berlari menuju jemputannya itu.

kayla tersenyum meski tak akan dilihat syerin.lalu dia menuju mobil Kayla dan masuk begitu saja.

tanpa menghiraukan Alan yang menatapnya yang masih kesal perihal tadi pagi.alis kayla menyatu.heran dengan Alan yang tidak menjalankan mobilnya.

"ayo pulang".

Alan masih saja menatap kayla.ini gadis didepannya emang polos apa pura pura polos.'ketidakpekaan yang hakiki' jika rangga memyebutnya.

"gak minta maaf?"tanya Alan berusaha menyadarkan Kayla.

"buat apa?"tanya kayla polos.

Alan berdecak.geram dan gemas secara bersamaan dengan kayla.geram akan ketidakpekaan gadis itu.gemas dengan wajah kayla yang polos itu.

tangannya mulai menyalakan mesin mobil kemudian melaju keluar dari pekarangan sekolah.dengan kayla disampingnya melihat kearah jendela.

"pelan banget sih jalannya?!"gerutu kayla saat merasakan kecepatan mobil nya.

Alan tak mengubris nya.namun kaki nya menginjak gas lebih lagi supaga kecepatannya bertambah seperti kemauan gadis itu.

"MAU MATI YA?!!JANGAN KENCENG KENCENG!!"Teriak kayla jantungan.

Alan meringis mendengar teriakan itu.kakinya sontak menginjak lebih dalam gas mobil membuat kayla yang kesal menjadi ketakutan.

seakan sadar,Alan mulai memelankan kecepatan mobil.kemudian berhenti tepat didepan sebuah Alfamart.ia keluar dan berjalan menuju kedalam alfamart tersebut.

"ish!!kok ditinggal sih?!".gerutu kayla namun kaki nya mulai ikut masuk ke alfamaft.

Alan sudah didalam.Kayla harus memutari setiap lemari ranjang tempat barang barang dijual.alfamat nya sedikit besar.sehingga Alan tak di temukan.

Kayla seperti anak kehilangan ibu.apalagi bisa di bayangkan wajah polos kayla yang mendongak sana sini mencari Alan.

akhirnya kayla menemukan pria itu.tangannya menepuk bahu Alan yang sedang membelakanginya.
Alan menoleh sedikit terkejut.ia pikir kayla tak mengikuti dirinya.

"ihhh es cream!!!kayla mau"seru kayla sambil mengambil banyak escream.tak lupa ia membawa keranjang tempatnya.

Alan mendengus.tadi sampai ketus ketus dan teriak ketika berbicara dengannya.namun ceria ketika melihat es cream.

sorry ya gess jarang update.soalnya efek malas ini

25

selamat membaca gesss
selamat anda akan gemas melihat tingkah kayla.

****

3 hari berlalu,semua seperti berubah begitu saja.orang orang tampak mencueki dirinya.sahabat nya yang kocak pun turut dalam mencueki dirinya.bukan merasa apa,hanya saja dia merasa sepi tak mendengar celotehan sahabat sahabat nya meski selama ini dia hanya menyaksikan.

Alan tak membalas percakapan sahabat nya itu bukan tak minat.tentu saja kalau bisa Alan sekocak mereka akan ia lakukan.hanya saja memang ini ada lah sifat dari dirinya.jika penting bicara jika tak penting lebih baik diamkan saja.

Alan juga merasa kehilangan sang kekasih yang biasa cerewet hal ini itu.sedikit heran memang.tapi akan ia jalani tunggu waktu yang akan mengubah nya.Alan akan menunggu apa yang akan terjadi suatu hari nanti.

Terlalu malas dia untuk mencari tahu alasan di balik semua ini.dia terbiasa menyendiri.jadi,tak terlalu sulit.

"ada tuh orang yang sok diam tapi aslinya butuh"ucap syerin agak keras sehingga Alan yang berada di samping meja mendengar nya.

mereka sedang beristirahat.lebih tepatnya menikmati jam istirahat sebelum kembali bergelut dengan otak masing masing untuk belajar.

Alan hanya diam.

*"ga penting"*batin Alan.

"emang nya siapa sih sye?"tanya Kayla kemudian.

syerin menahan tawa "tau tuh,ada orang sana".

mereka berdua sama sama menahan tawa.menertawakan diri sendiri tepat nya.untuk apa menyindir orang yang beku.buang buang waktu saja.

"ya udah yuk sye ke kelas dari pada di sini ada es,ntar kita beku lagi hahaha".ajak kayla sambil mengejek Alan.

Alan terkekeh dalam hati.gadis itu sedang menyindir nya tapi seperti tak menyindir.

*"nakal"*batin Alan.

Sebenarnya Alan tahu,mereka semua berpura pura seolah menjauhinya.namun untuk alasannya dia belum ketahui.

matanya mengikuti setiap langkah Kayla yang sedang berjalan keluar Kantin.melihat punggung kayla dari belakang membuatnya ingin memeluk gadis itu sekarang juga.namun Alan akan ikuti permainan mereka.

setelah tak terlihat,Alan mulai menjauh dari kantin karna bel masuk berbunyi.

****

tak terasa seminggu telah berlalu,Alan mulai terbiasa tanpa kekasih dan sahabat.bukan hal sulit bagi nya.seperti sekarang ini,dia sangat terganggu dengan sebuah rengekan seorang wanita.

bukannya apa apa,hanya saja Alan malas beranjak kemana mana selain di kamarnya.niat nya ingin menenangkan

pikiran malah kacau.itu semua karna mendengar rengekan wanita di samping nya ini.

"Ayo Alan,temenin ma-"

"aku mau istirahat"Alan menatap jengah wanita itu.

"kalo gue kenapa napa lo yang tanggung jawab!!".pasrah.Alan lebih memilih menemani wanita ini daripada dia celaka.apalagi ketika mendengar cara berbicara nya.

"ganti baju dulu".kata Alan.

"gitu dong sayang".kata wanita itu.

cup

wanita itu mencium pipi Alan membuat mata Alan membola.

"Ma!"protes Alan.

"ututu Anak mama.hahahaha"kata wanita yang tak lain adalah mama Alan itu sambil tertawa dan berjalan keluar kamar Anak nya itu.

Alan dengan ogah ogahan menganti pakaian nya.sudah pasti nanti kaki nya Akan pegal mengelilingi mall.

seberapa greget nya lo??

balas dong di kolom komentar

di vote ya sayang

26

selamat membaca.
baca nya di depan cermin coba
biar ceritanya manis.

****

"sttsttsst"bisik seseorang.tangan nya tampak sibuk mengarahkan sahabatnya untuk cepat cepat menjalankan aksi nya di koridor.

kayla tampak mengacungkan jempolnya kepada syerin yang sedang bersembunyi di balik koridor lain.

kayla sedikit gugup melihat Alan yang sebentar lagi berjalan mendekat kearahnya.cepat cepat dia menormalkan raut wajahnya demi sebuah aksi konyol mereka.

saat kira kira 20 langkah lagi Kayla mulai berjalan dengan gaya sok angkuh.

Alan terkekeh dari sana.menahan senyum melihat tingkah gadis itu.lucu sekali sampai ia ingin memeluk nya gemas.namun dia tetap memasang wajah datarnya.

bruk.

"aww!! lain kali jalan liat liat dong!gimana sih"pekik Kayla seolah kesakitan.

Kayla berpura pura meringis melihat Alan seolah tak peduli ia terjatuh.
berharap Alan akan menolong nya.

"bantuin dong!!!!"tegur Kayla.

Alan mengulurkan tangannya.disambut baik oleh kayla.hampir berdiri,kayla kembali menjatuhkan bokongnya kelantai.

"yang bener dong ish!!"omel Kayla.

Alan kembali masih tetap mengulurkan tangannya.di sambut kembali oleh kayla.

masih sama,kayla kembalu menjatuhkan bokongnya membuat Alan jengah.dia menarik kembali tangannya yang ia ulurkan.kemudian menatap kayla sebentar.lalu berlalu meninggalkan kayla yang tengah memegangi dada nya.

Alan tahu ada syerin di balik koridor sedang cekikikan sendiri melihat tingkah sahabatnya.sangat sangat tidak bisa berakting mereka itu.

Kayla masih memegangi dada nya sambil menahan sakit.pasokan udara nya menipis.sangat sulit bernafas.
kayla berpura-pura??.

tidak.

dia tidak pura pura.kali ini memang ia merasakan sakit yang luar biasa.Kayla memejamkan matanya erat untuk menetralisir rasa sakit di dada nya.

matanya melihat Alan disana yang belum terlalu jauh.dengan sisa sisa kekuatannya dia memanggil Alan dengan lirih.

"Kak alan"panggil kayla lirih.

disana Alan yang masih berjalan tersentak.seolah mendengar panggilan dari Kayla.jantungnya berdebar

kencang.kepala nya menoleh kebelakang melihat kayla yang sedang memegangi dada nya.

deg

Alan berlari kencang menuju kayla.tak peduli dengan pekikan pekikan siswa siswi yang melihat kejadian itu.

"kay"panggil Alan pelan.

kayla mendongak.tersenyum paksa melihat Alan berada didekatnya.melupakan rasa sakit yang menghantam dada cewek itu.

"s-sa-k kit"ucapnya lirih.

Alan tahu dan sangat tahu.penyakit jantung gadisnya ini pasti kambuh.terlihat dari kayla yang memegangi dada nya.cepat cepat dia membawa kayla kerumah sakit.tak lupa juga dia menyuruh syerin memanggil Andra.

didalam mobil,dengan Andra yang menyetir dan Alan duduk memangku Kayla dibelakang.mereka sama sama kwatir.namun Andra masih bisa berfikir waras.bukan Alan yang frustasi melihat keadaan Kayla.

"Lo diem!!!"sentak Andra melihat Alan yang tak bisa diam dibelakang.

Alan tak mengubrisnya.masih menatap wajah kayla yang pingsan.

"ck"balas Andra kemudian menambah kecepatan mobil nya.

vote

27

****

"Maaf nyawa pasien tidak dapat diselamatkan. Kami sudah berusaha semaksimal mungkin. mungkin ini sudah kehendak yang di atas".kata dokter itu kepada semua orang yang sedari tadi menunggu kabar dari ruangan itu.

" GAK MUNGKIN!!! JANGAN ASAL NGOMONG DOK!! "bentak Alan tak terima dengan perkataan dokter itu.

Alan mendorong dokter itu. Kemudian masuk tergesa gesa ke ruangan tempat Kayla dirawat barusan.

" GUE BILANG JANGAN DILEPAS! SIAPA BILANG KAYLA UDAH GAK ADA?!! HAH?!!!!! "bentak Alan pada suster yang akan melepas alat alat itu dari tubuh Kayla.

" PERGI LO SEMUA!!!! "perintah Alan. Namun suster itu masih tampak disitu.

" PERGI GUE BILANG!!! ".

" Kayla masih disini. Gak ada yang boleh pergi. "Ujar Alan lirih sambil memegangi dada nya.

" Bangun sayang. Kamu belum berhasil ngerjain aku tadi. Ayo bangun. Jailin aku lagi. BANGUN!!!" Kata Alan sambil menggoncang tubuh tak berdaya Kayla.

"Bercandanya udah dulu ya? Kapan kapan dilanjut lagi. Sekarang bangun dulu oke? " Ujar Alan semakin tak nyambung.

Air matanya mulai bercucuran. Tanpa aba aba dia langsung memeluk Kayla yang terbaring di kasur itu.

Clek

Jihan masuk dengan tubuh lemas ditopang oleh suaminya. Berjalan pelan menuju tempat putrinya berbaring tak berdaya.

"Hiks... Sayang udah ya kamu gak boleh gini. Nanti Kayla marah loh" Tegur jihan dengan bibir bergetar menahan nangis.

Alan mendongak. Menatap jihan yang kini memasang wajah sok kuat.
Kemudian memberi luang kepada jihan untuk melihat Kayla.

"Hiks... Hiks... Kamu udah janji sama bunda harus sembuh. Kamu bilang kamu mau liat bunda saat tua nanti. Terus main sama cucu cucu bunda. Kata kamu mau ngurus bunda kali bunda nanti udah tua. Kata kam-

Hiks... Bunda gak tau mau bilang apalagi sayang. Bunda senang kamu gak ngerasain sakit lagi. Tapi cara kamu salah sayang. Kamu tinggalin bunda hiks.. KENAPA HARUS KAMU YANG PERGI?!!!!! KENAPA GAK BUNDA AJA?!! " histeris jihan tak sanggup melihat tubuh Kayla.

Bruk.

Jihan pingsan dan langsung ditangkap oleh suaminya.

"Abang harus apa biar Kayla gak pergi?kamu mau gak abang jailin lagi? Atau kamu mau abang cepat cepat dapat pacar? Semua bakal abang turutin. Tapi kamu jangan pergi ya? Kan cuma kamu adik abang yang paling imut. Nanti

siapa yang abang jailin lagi? HAH?!! " kata Andra sambil menangis.

Kini giliran Sherin yang senggugukan melihat sang sahabat.

"Dulu gue gak tau gimana rasanya persahabatan. Gak ada yang mau temenan sama gue. Gue... Gue-senang Tuhan kirim bidadari kayak lo dihidup gue. Waktu gue di sekolah bukan belajar doang, tapi gue denger semua perkataan lo yang brisik tapi selalu nyaman gue denger. Gue pikir lo baik kay.. Bahkan baik banget. Tapi ternyata gue salah. LO PENGECUT KAY!! LO--gue sayang banget sama lo kay... Baik baik ya disana... Gue gak sanggup ikut pemakaman lo. Gue minta maaf. Gue pamit. Setelah mengatakan itu syerin langsung berlari menjauh dari ruangan itu.

Semua... Semua sudah hancur.

****

"Nenek!!!! " Seru seorang gadis cantik berpakaian putih.

Wanita tua yang dipanggil nenek itu menatap sang cucu kemudian tersenyum. Kaki nya tampak berjalan mendekati gadis itu.

"Hai sayang"sapa wanita itu.

" Nekk"seru gadis itu kemudian memeluk erat nenek nya itu.

Wanita tua itu melepas pelukan nya setelah itu mengelus surai gadis depan nya itu.

"Kamu ngapain disini? " Tanya wanita itu kepada Kayla yang kini memasang wajah ceria.

"Gak tau. Tiba tiba udah disini " Jawab Kayla polos.

Nenek itu tampak menghela nafas.
"Ini bukan tempat kamu sayang.. Kamu harus pulang" Kata wanita itu.

Kayla cemberut. Tak Terima akan perkataan nenek nya.

"Tapi aku mau sama nenek" Kata Kayla dengan mata berkaca kaca.

"Enggak.hidup kamu masih panjang. Banyak orang yang nungguin kamu disana sayang. Nenek udah bahagia di sini. Tapi nenek akan lebih bahagia kalo kamu pulang sekarang" Kata nenek itu.

Kayla yang memang tidak terlalu memahami perkataan nenek nya itu mengangguk.

"Tapi aku gak tau jalan pulang nya nek" Kata kayla.

Wanita tua itu terkekeh. Itu lah yang membuat dia sangat menyayangi cucu nya ini. Sangat menggemaskan.

"Itu" Tunjuk nya kearah cahaya putih.

Kayla terdiam. Menatap cahaya itu dengan tatapan sulit diartikan kemudian menatap sang nenek.
Sekarang dirinya mengerti dia ada dimana.

"Tapi aku gak mau ke sana. Di sana orang orang semua jahat sama Kayla. Gak ada yang sayang sama Kayla disana kecuali nenek. " Kata Kayla.

"Nanti ada waktunya kamu disini sama nenek sayang. Sekarang kamu harus pulang".

" Tapi kalo aku disini aku gak ngerasain sakit sakit lagi "lirih Kayla.

" Kalo disana aku harus nahan sakit tiap malam. Tapi aku berusaha baik baik aja di depan orang orang. Aku mau sama nenek aja"pinta Kayla.

"Gak bisa sayang. Sekarang kamu pulang sebelum semuanya terlambat" Kata nenek Kayla seraya mendorong Kayla kearah cahaya tersebut.

Kayla pasrah. Kemudian melambaikan tangannya kepada sang nenek sebagai perpisahan mereka. Setelah itu dia memasuki cahaya itu dan menghilang.

****

Nyatanya ini memang kenyataan. Tak bisa dirubah sedikitpun. Harus diterima dengan lapang dada.

Pepatah bilang'jangan terlalu tertawa karna nanti kamu akan menangis'.
Mungkin ini karma. Terlalu bahagia memang tidak bagus.

Setelah ini entah apa yang Akan terjadi. Atau ada rencana indah dibalik semua peristiwa ini. Ya. Semoga saja.

Es yang hampir mencair itu kini Akan kembali beku seolah tak tersentuh. Di luar maupun didalam kini tak ada bedanya.

Hanya karna sebuah kehilangan.

Oleh karna itu jangan siapa siakan seseorang didalam hidup mu.

*****

Mungkin akan aku tamatan aja deh ceritanya. Soalnya gak ada support yang aku dapat. Jadi gak semangat nulis.

Tapi sebelum itu vote dulu ya say....

Tapi boonkkkkk

28

'*Diberi dua pilihan yang sama sama merugikan membuat saya ingin berhenti saja*'

.
.
.
.
.
.
.
.

Selamat membaca....

****

"Jadi pagi ini kita kedatangan salah satu admin di Universitas Indonesia anak anak. Bapak ini Akan menjelaskan tahap tahap nya supaya kamu bisa lolos." Kata seorang pria parubaya yang tak lain adalah kepala sekolah SMA DELTON.

"Tolong hargai bapak ini. Kalian jaga sikap!!. Nakal nya di skip dulu. Terutama geng kalian Alan! " Titah kepala sekolah itu membuat seluruh kelas 12 menolehkan kepalanya ke arah mereka.

"Elah buk diem salah ribut salah, salah mulu gue dimata cewek" Balas rangga seolah tak Terima dan mendapatkan tatapan tajam dari kepala sekolah.

Setelah itu mereka semua mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh bapak admin yang dikatakan kepala sekolah tadi.Ralat. Tidak semua. Hanya 56%dari 100%.

****

"Gimana?! Gimana guys?! Kalian mau masuk Univ mana? " Ujar Reyhan sambil memukul meja kuat.

"Anjing!! " Umpat rangga karna terkejut mendengar suara keras itu. Dirinya tadi sedang melamun mengikuti gaya Alan dan Andra yang kebanyakan diam belakang ini.

"Gak boleh carut tauk! Nanti dimarah sama beb kay-" Reyhan sontak menutup mulutnya ketika hampir menyebutkan nama gadis itu. Membuat mereka yang ada disitu terdiam canggung.

Alan menatap tajam kearah Reyhan. Mood nya sekarang turun dan itu akan berbahaya bagi sekitarnya.

'BRAK'

Alan menendang meja yang berada di depannya membuat suasana semakin mencekam. Sebelum kakinya melangkah pergi, Alan menatap sahabatnya sebentar kemudian menendang lagi salah satu kursi disampingnya.

"Astaga" Ujar mereka setelah kepergian Alan. Semuanya membuang nafas lega termasuk reyhan yang menjadi penyebabnya.

Andra menatap Reyhan dan rangga dengan tatapan serius.

"Lo berdua kalo mau hibur itu pilih pilih topik dong. Bukannya masalah kelar malah makin nambah anjing! "

Setelah itu dia pergi meninggalkan mereka berdua yang terbengong menatap satu sama lain.

"lo siapa? " Tanya Reyhan.

"Gue? " Tanya rangga balik sambil menunjukkan jari nya kepada diri nya .

Reyhan mengangguk sambil menahan tawa.

"Ya gue rangga anjing!! " Jawab rangga nyolot.

"Yang bilang lo rangga babi siapa bego! " Reyhan tertawa sendiri melihat raut kebingungan rangga menjadi raut emosi.

"Bengek lo ah" Jawab rangga malas.

****

Alan kini berada dikamarnya. Ditangan nya terdapat sebuah foto seorang gadis yang kini tak akan pernah lagi dia lihat.

Bukan menatap sendu melainkan menatap foto itu dengan penuh kebencian namun tersirat sebuah kerinduan. 5 bulan setelah kepergian gadis itu memang tak merubah apapun terhadap Alan. Namun sifat cueknya yang kini semakin menjadi jadi bahkan sekalipun terhadap orang terdekatnya.

"Lo adalah orang yang gue sayang dan gue benci mulai saat itu. "

Selalu. Kalimat itu yang dia ucapkan setiap dia memegang foto gadis itu.
Mungkin jika Kayla di sampingnya dan mendengarkan kalimat itu, ia akan melototkan matanya garang sehingga membuat dia terlihat gemas.

"Nanti Kayla pindah aja ke kak rangga biar Alan sendirian".mungkin itu yang Akan diucapkan gadis itu.

Mengingat gadis itu membuatnya semakin larut pada masa lalu. Seharusnya tidak begini. Alan harus melanjutkan hidupnya. Mungkin ada rencana indah dibalik semua ini.

Andai pemikiran Alan seperti itu. Pasti gadis nya akan tenang di Alam sana. Namun terlalu mustahil untuk seorang Alan.

****

Pendek nih part nya...
Sorry ya jarang update
Soalnya udah kelas 12 jadi agak sibuk teman teman....

Masih membingungkan kan ceritanya???
Sabar yaaa

Jangan lupa vote duluuuu

29

Selamat membaca

.
.
.
.
.
.
.
.
.
.

****

2 tahun kemudian

"Permisi tuan, nanti siang kita ada pertemuan bersama klien baru jam 1 siang. " Ujar seorang sekretaris menatap bos nya dengan sopan.

Laki laki itu mengalihkan pandangannya dari laptop didepan nya kepada sekretaris yang selalu menemani nya selama 2 tahun belakangan ini.

Ayla anggraini axean,nama nya. Gadis pilihan dari ayahanda Alan dirgantara itu dengan sabar menghadapi sikap bodoamat dari CEO muda tampan didepannya itu. Terkadang gadis itu ingin mengundurkan diri saja, namun papi Bos nya itu sekalu saja memohon membuat ayla tak tega.

Tak sedikit yang ayla tau tentang Alan. Hampir semua ia ketahui. Dari segi fisik maupun psikis Alan dia ketahui. Mami

Alan lah yang menceritakan semua kisah kisah Alan.

"Cari orang buat gantiin gue! " Jawab Alan tak terbantahkan. Setelah itu dia membereskan barang barang miliknya kemudian berdiri.

"Gue ada kelas. " Sambungnya.

Ayla berdecak. Muak dengan sikap Alan yang tak memperdulikan apapaun.

"Ck, lo gak bisa gini lan.seharusnya loh profesional doang. Ini udah kelima kalinya lo batalin pertemuan.
Ini bukan main main lan! " Balas ayla dengan kata santai tanpa memperdulikan ia sedang berbicara dengan bos nya.

Alan terdiam. Bukan tertegun namun malas mendengar ocehan gadis didepan nya ini. Kakinya segera melangkah keluar dari ruangan ber AC itu meninggalkan gadis yang sedang menahan emosi.

Ayla melempar map yang sedari tadi ia pegang ke meja Alan. Kemudian duduk dikursi yang disampingnya.

"Cape gue kalo gini. Tapi gue kasihan, tapi gue cape anjir" Ujar ayla lirih.

****

Alan memasuki rumah nya dengan wajah lelah. Bagaimana tidak, sehabis dari kampus nya dia kembali ke kantor lagi karena ada rapat penting membuatnya sedikit pusing.

Netranya menangkap sang papi yang sedang berkacak pinggang bersiap siap mengeluarkan ocehannya.

"Kenapa kamu batalin pertemuan dengan klien baru kita Alan?! " Tanya papi Alan tegas.

Alan meringis merasakan kembali pusing dikepalanya saat mendengar ocehan papi nya. Dirinya sangat lelah. Dia butuh istirahat. Bukan ocehan.

"Aku capek" Jawab nya singkat.
Lalu menatap sang papi.

"Aku butuh istirahat pi" Kata Alan lirih namun masih berwibawa. Kakinya meninggalkan sang papi yang terdiam memikirkan masalah kantor tanpa memperdulikan perkataan Alan tadi.

Bukan tak peduli. Hanya saja Alan selalu seperti itu. Tak pernah berubah sehingga sudah menjadi hal biasa bagi orang yang mengenalnya.

"Gue jodohin lu mampus! " Gumam papi Alan.

****

Dentuman musik terdengar menggema ditelinga seorang laki laki yang kini tengah meneguk minuman beralkohol untuk yang ke 5 kalinya.
Lampu kerlap kerlip menambah sensasi menenangkan bagi orang yang ada di sekitar itu.

Alan. Kini dia sedang duduk tanpa ditemani oleh siapapun. Memang ia sengaja tak mengajak sahabat sahabatnya karena dia ingin sendiri.
Tak sedikit dirinya digoda oleh wanita wanita berpakaian sexy, namun Alan tak mengubrisnya sehingga para wanita itu bosan. Alhasil mereka menjauh dari Alan.

Kesadarannya memang masih penuh. Namun tak tau untuk kedepannya nanti. Tegukan tegukan terdengar oleh Alan saat ia meminum wine nya.

Dengan baju kemeja putih yang pas ditubuhnya dan celana hitam bahan dia terlihat sangat tampan ditambah rambutnya yang sedikit panjang acak acakan.

"Lagi" Ujarnya kepada pelayan club.

Gluk.

"Lagi! ".

Gluk.

" Lagi".

Gluk.

"Lagi! ".

Pran*g*

Gelas wine itu sengaja dicampakkan sehingga terpecah membuat emosi Alan menjadi jadi. Matanya melihat sang sekretaris yang sedang menatapnya marah.

" Ayo pulang lan!! "Sentak ayla sambil menarik tangan Alan untuk beranjak. Namun Alan tak bergeming.

"ALAN!!!!! " marah gadis itu.

Alan menatap malas kearah ayla. Hingga netranya tak sengaja melihat seorang gadis memakai jaket dan celana jeans serta rambutnya yang terurai menutupi wajahnya.

Alan tergelak. Seperti mengenali sosok yang kini sedang kebingungan melihat sekitarnya. Dia seolah terbawa pada masa lalu yang mengingatkan nya kepada gadis yang masih di cintainya.

"Kayla" Gumam Alan sebelum dirinya tak sadarkan diri.

Ayla menggeram. Tugasnya hanya memanggil Alan pulang saja namun laki laki itu malah pingsan. Mana tega ayla meninggalkan Alan seperti itu. Tangan nya meraih ponsel dari sling bag kecilnya kemudian menelpon orang untuk membantunya mengangkat laki laki di depannya itu.

"Nyusahin lo ahk" Ujar nya sendiri.

Sambil menunggu bantuan, ayla memainkan handphone nya. Dia duduk di samping Alan karna memang Alan tadi berada disofa panjang.

"Permisi? " Ujar seorang gadis kepada ayla.

Ayla mengangkat wajahnya dan menatap bingung kearah gadis itu. Kelihatannya gadis itu sedang ketakutan sekarang bahkan mata gadis itu memerah.

"Aku gak tau jalan keluar dari sini. mm boleh aku minta anterin keluar? ".tanya gadis itu.

Ayla merasa iba. Dia mengangguk mengiyakan permintaan gadis itu.

" Bentar, biar nanti sekalian. Gue juga mau pergi"kata ayla membuat gadis itu tersenyum.

Ayla menatap aneh pada gadis di depannya. Karena sejak kedatangan gadis itu, matanya sesekali melirik lirik kearah

Alan yang tertidur. Hingga dia seolah tak suka pada gadis itu.

"Lo kenapa? " Tanya ayla.

Gadis itu gelagapan kemudian menggeleng.

15 menit kemudian orang suruhan ayla datang dan segera membopong Tubuh Alan dan diikuti oleh ayla beserta gadis tadi.

Sesampainya diparkiran, gadis itu mengucapkan terimakasih pada ayla. Dan dibalas anggukan oleh nya.

"Lo pulang naik apa? " Tanya ayla karena gadis itu seperti membutuhkan bantuan lagi.

"Naik ojek. Tapi batre hape aku habis".ujar gadis itu.

" Ohh ya udah bareng sama gue aja"ajak ayla. Entah kenapa dia merasa dekat dengan gadis itu. Atau mungkin sesama perempuan saja.

"Ga papa? " Tanya gadis itu.

"Enggak kok. Udah ayok".

Gadis itu tersenyum kemudian masuk kedalam mobil ayla. Tak lupa dia menyebutkan alamatnya. Hingga 30 menit kemudian mereka sampai pada alamat yang disampaikan gadis itu.

" Makasih ya bantuannya, kalo gak ada kamu aku gak tau mau kemana tadi"ucap gadis itu.

"Santai aja kok. Oh iya nama lo siapa? " Tanya ayla.

"Kayla asyerin lexi".

Deg.

******

Gimana nih guysss
Kok ada yang pake nama Kayla sihh
Menurut kalian gimana guys
Koment dung.
Semangat bacanya pasti

Vote sayang
.
.
.
.
.
.

30

Kangen KAYLAN gak??

.
.
.
.
.
.
.
.
Ini bukan update tapi
.
.
.

.
.

.
.
.boong

Hahahaha

****

"Kayla asyerin lexi".

Deg.

.....

Ayla membeku.tak menyangka bahwa gadis didepan nya ini adalah Kayla asyerin Lexi.hingga kesadarannya kembali

ketika Kayla tersenyum tulus kepadanya.

"Makasih ya"lirih Kayla sambil melirik Alan yang tertidur duduk di samping ayla.membuat Ayla juga menoleh kearah Alan.gadis itu mengerti sekarang.tatapan Kayla yang sendu kepada Alan mampu membuat Ayla tersentuh.

"Lo--"belum sempat Ayla menyelesaikan perkataan nya Kayla sudah berlari memasuki rumahnya.
Entah mengapa,Ayla melihat tubuh Kayla bergetar dari belakang.

Namun Ayla sadar ia tak perlu mencampuri urusan ini.ia hanya seorang sekretaris,tidak lebih.setelah itu Ayla menyuruh supir untuk menjalankan mobilnya.

****

Seorang gadis menyipitkan matanya karna merasakan cahaya yang menebus kewajahnya.kesadarannya terkumpul saat mendengar suara wanita parubaya yang kini kerap ia panggil bunda.

"Sayang bangun dong...hari ini hari pertama kamu sekolah."ujar sang bunda kepada anak gadis itu.

Gadis itu dengan tampang malas bangkit dari tempat tidur kemudian berjalan menuju kamar mandi tanpa menghiraukan perkataan bunda nya tadi.

Sang bunda yang melihat menggeleng kan kepala nya.

****

"Hati hati ya sayang"ujar seorang ibu sambil mengusap lembut pada kepala putri satu satunya.seakan pergi kemana,wanita itu seolah takut putrinya kenapa kenapa.

"Iya bunda"jawab gadis itu sambil mengambil tangan dari kepalanya kemudian menciumnya.

"Ya udah bunda pulang ya?" Pamit wanita itu.

" Siap bunda" jawab Kayla dengan semangat.kemudian melambaikan tangannya kepada bunda nya yang semakin jauh.setelah itu Kayla melunturkan senyumannya,berbalik arah kearah gedung pendidikan yang ia belakangi tadi.

Hari dimana ia akan memulai ulang semuanya.terutama pendidikannya,sekolah.ya.dirinya menganggur sekolah selama setahun hanya untuk bisa sembuh dari penyakit yang di idapnya.mungkin ini anugrah tuhan untuknya sehingga dia masih bisa merasakan kehidupan lagi .

Namun bisa dikatakan semuanya sudah berbeda.mungkin segalanya.
Karna setahun Kayla bukan hanya dalam proses penyembuhan,namun dia juga diberi pelajaran kelogikaan tentang hidup.setahun sebelum ia melaksanakan proses penyembuhannya,Kayla sempat putus asa merasa tak punya peluang untuk hidup.namun karna banyak yang mendukung nya membuat ia mau melakukannya .

Gadis itu menghela nafas .kakinya mulai melangkah memasuki sekolah barunya.ya,ayahnya sengaja mendaftarkan dia di sekolah lain karna tak ingin kejadian pembullyan seperti dulu dialami putrinya.kayla sempat menolak tapi tidak bisa karna ayahnya yang memaksa.

Berpasangan mata mulai melihat Kayla yang masih asing diwilayah sekolah itu.membuat Kayla sedikit malu karna berjalan sendiri tanpa ditemani siapapun.ingin bertanya dimana letak ruangan kepala sekolah pun Kayla malu.

Wajah kebingungannya mulai terlihat saat dia tak kunjung mendapatkan ruang kepala sekolah namun kakinya tetap melangkah mencari ruangan itu.

Hingga seorang siswa berkacamata sambil menenteng buku datang memghampirinya.kayla yang tidak mau kegeeran pada siswa itu berusaha tidak melihat ke siswa itu.

"Pasti lagi nyari ruang kepala sekolah"tebak siswa berkacamata itu.netranya mulai meneliti pakaian Kayla.

Kayla menoleh canggung kepada siswa itu."i iya kak"katanya sambil mengangguk.

"Anak baru ya?kenapa gak minta tolong aja sih sama siswa siswi yang lewat dekat kamu?" Kata siswa itu.

"Hehehe malu kak" jawab Kayla menatap wajah siswa itu. mendengar cara berbicara siswa itu membuat Kayla tidak lagi merasa canggung.

"Ya udah ayo biar saya antar"kata siswa itu.

Mereka berjalan dengan Kayla 2 langkah dibelakangnya.tanpa ada percakapan sedikitpun mereka berdua akhirnya sampai di tujuan.
Siswa itu menoleh ke belakang,kemudian,menatap Kayla.

"Kamu masuk aja.kepala sekolahnya ada didalam kok" kata siswa itu.kayla mengangguk nganggukkan kepalanya.

"Makasih banyak kak" jawab Kayla dengan senang.ketika kaki nya akan melangkah masuk terhenti karna sebuah suara.

"Nama kamu siapa?"tanya siswa itu yang ternyata belum pergi.

"Nama aku Kayla kak" jawab Kayla.

"Nama kakak siapa?"lanjut Kayla sambil mengulurkan tangannya ingin berkenalan.

Siswa itu membalas uluran itu.
"Nama saya wirayudha Asril,saya ketua OSIS disini."jawabnya.

"Kalo gitu saya pergi dulu"kata siswa bernama Wira itu kemudian menglangkah pergi.

Kayla tersenyum kemudian mulai memasuki ruangan didepannya.

****

Tok tok

"Masuk!" Sahut seseorang dari dalam ruangan.

Ayla menghela nafasnya,sudah setahun bekerja menjadi sekretaris bosnya tapi dirinya masih saja merasa takut ketika mendengar suara tegas Alan.

Tangannya mulai mendorong pintu kaca itu dan berjalan menghampiri bosnya dengan sopan.

Alan menaikkan sebelah alisnya bermaksud bertanya 'ada apa'pada sekretarisnya itu.

"Hari Rabu tanggal 3 Juni kita akan berkunjung ke beberapa sekolah.saya mendapat informasi dari atasan pak."kata Ayla dengan dengan sopan.

Alan terdiam lama.

Ayla yang berdiri mulai mengumpat dalam hati.bukannya menjawab perkataan nya,pemuda didepannya ini malah diam.

Selang 5 menit Alan membuka sebuah map yang berada dimeja depannya.

"Oh,gue udah tau.silahkan keluar"kata Alan kepada Ayla.

Ayla menggeram melihat tingkah Alan tapi tetap harus stay cool kepada bosnya.

"Baik pak".kemudian mulai melangkah keluar dari ruangan bos nya itu.

Alan meletakkan map tadi dari tangannya.kemudian menyandarkan badannya pada kursi empuk yang ia duduki.

Memang Alan tak pernah memakai bahasa baku kepada ayla.tapi ketika kepada karyawan yang lain dia akan menggunakan bahasa baku.

Pikirannya mulai melayang pada saat di club kemarin malam.dirinya ingat betul bahwa dia melihat kayla berada di sana.namun ingatannya hanya sampai situ karna setelahnya ia terpingsan karna kebanyakan minum.

Dirinya sempat bertanya pada Ayla saat gadis itu berkunjung ke rumahnya.namun gadis itu bilang tidak ada siapapun ketika ia datang menjemput dirinya.

Namun jawaban itu tak kunjung membuat Alan puas.saat melihat mata Ayla, Alan dapat melihat ada yang di sembunyikan oleh sekretarisnya itu.

Alan kembali ke kenyataan.mulai merasakan sakit yang tak kunjung menghilang.kayla nya sudah mati.gadis manja itu

sudah tenang diluar sana.

Itu yang dipikiran Alan .

*****

Guysss gimana gimana??
KAYLAN update lagi nihhh

Menurut kalian gimana kelanjutannya nanti??

Ada orang baru nih@wirayudha Asril.

Jangan lupa vote dan koment yaaaaa

Makasih udah sabar nungguin update lagiii

Byeee